

**PENGEMBANGAN KURIKULUM TAHFIDZ AL-QUR'AN
DI PONDOK PESANTREN MAHASISWA
ENTREPRENEUR NURUL ISLAM 2 MANGLI JEMBER
TAHUN AJARAN 2022**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

Ernalia Nala Sabila
NIM: T20181475

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2022**

**PENGEMBANGAN KURIKULUM TAHFIDZ AL-QUR'AN
DI PONDOK PESANTREN MAHASISWA
ENTREPRENEUR NURUL ISLAM 2 MANGLI JEMBER
TAHUN AJARAN 2022**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Ernalina Nala Sabila

NIM: T20181475

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing:



Dr. Hj. St. Rodliyah, M. Pd.
NIP. 196809111999032001

**PENGEMBANGAN KURIKULUM TAHFIDZ AL-QUR'AN
DI PONDOK PESANTREN MAHASISWA
ENTREPRENEUR NURUL ISLAM 2 MANGLI JEMBER
TAHUN AJARAN 2022**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Selasa

Tanggal : 06 Desember 2022

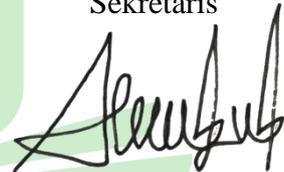
Tim Penguji

Ketua



Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag
NIP. 197508082003122003

Sekretaris



Siti Aminah, M.Pd
NIP. 198405212015032003

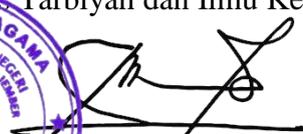
Anggota

1. **Dr. H. Moh. Anwar, M.Pd** ()

2. **Dr. Hj. St. Rodliyah, M.Pd** ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

﴿ إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾ ﴾ (الحجر: ٩)

“Sesungguhnya kamilah yang menurunkan Al-Qur’an, dan pasti kami (pula) yang memeliharanya.” (QS. Al-Hijr [15]: 9).¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Baari' Al-Qur'an Terjemah* (Depok: Al-Huda, 2015), 296.

PERSEMBAHAN

Seiring ucapan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, saya persembahkan skripsi ini kepada Miftahul Huda dan Suhaibah, Bapak dan Ibu saya yang telah membesarkan dan memperjuangkan segala kebutuhan saya dengan sebaik-baiknya, serta M. Robitul Khoir, adik saya yang juga selalu memberikan semangat dan dukungan. Semoga Allah membalasnya dengan selalu memberikan kesehatan dan kebahagiaan. Aamiin.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Kurikulum Tahfidz Al-Qur’an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember Tahun Ajaran 2022” ini. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa diharapkan syafaatnya di *Yaumul Qiyamah*.

Keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini penulis capai berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S. E., MM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah memberikan segala fasilitas kampus dalam melaksanakan perkuliahan selama ini.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni’ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesaikannya skripsi ini.
3. Dr. Mashudi, M. Pd. selaku wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah memberikan waktu dan arahnya dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah memberikan kemudahan untuk menimba ilmu selama belajar di kampus tercinta ini
5. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M. Ag selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah memberikan arahnya dalam program perkuliahan yang saya tempuh.
6. Dr. Hj. St. Rodliyah, M. Pd selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa memberikan arahan, masukan, dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. H. Abdurrahman Fathoni, M. Si. selaku pengasuh Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk meneliti secara mendalam sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. El-Fawwaz Official. Firda Dwi M, Eka Nur Fitriani, Elsinilia Ayu Pramesti, yang selalu menyemangati dan mendukung penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu. Semoga budi baik yang diberikan kepada penulis tercatat sebagai amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat dari Allah SWT.

Akhirnya semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT. Penulis juga menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang membangun diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Jember, 20 Oktober 2022

Penulis



ABSTRAK

Ernalina Nala Sabila, 2022: *Pengembangan Kurikulum Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember Tahun Ajaran 2022.*

Kata kunci: Pengembangan Kurikulum, Tahfidz Al-Qur'an.

Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember adalah pondok mahasiswa yang berprogram unggulan tahfidz Al-Qur'an dan sudah melakukan pengembangan dalam kurikulumnya guna menjawab permasalahan yang ada dan meningkatkan mutu santrinya.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana pengembangan tujuan tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember Tahun Ajaran 2022? 2) Bagaimana pengembangan materi tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember Tahun Ajaran 2022? 3) Bagaimana pengembangan metode tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember Tahun Ajaran 2022? 4) Bagaimana pengembangan evaluasi tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember Tahun Ajaran 2022?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan bagaimana pengembangan tujuan tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember Tahun Ajaran 2022. 2) Mendeskripsikan bagaimana pengembangan materi tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember Tahun Ajaran 2022. 3) Mendeskripsikan bagaimana pengembangan metode tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember Tahun Ajaran 2022. 4) Bagaimana pengembangan evaluasi tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember Tahun Ajaran 2022.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data menggunakan model interaktif Milles, Huberman, dan Saldana yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa: 1) Tujuan program tahfidz Al-Qur'an mulanya hanya sebagai wadah santri penghafal Al-Qur'an, saat ini tujuan tersebut berkembang menjadi *khidmah lil ummat*. 2) Materi yang diberikan awalnya hanya Al-Qur'an 30 juz saja, kemudian dikembangkan sehingga terdapat materi penunjang yaitu tajwid dan tafsir Al-Qur'an. 3) Metode yang digunakan awalnya hanya Murojaah dan Ziyadah, kemudian dikembangkan menjadi 3 metode, yaitu Murojaah, Ziyadah, dan Tasmi'. 4) Evaluasi awalnya hanya dilakukan satu kali tiap semester yang mereka sebut dengan Munaqosah, saat ini dikembangkan, sehingga terdapat evaluasi harian serta mingguan yang dilakukan dengan metode tasmi' dan kemudian dicatat dalam buku Mutaba'ah.

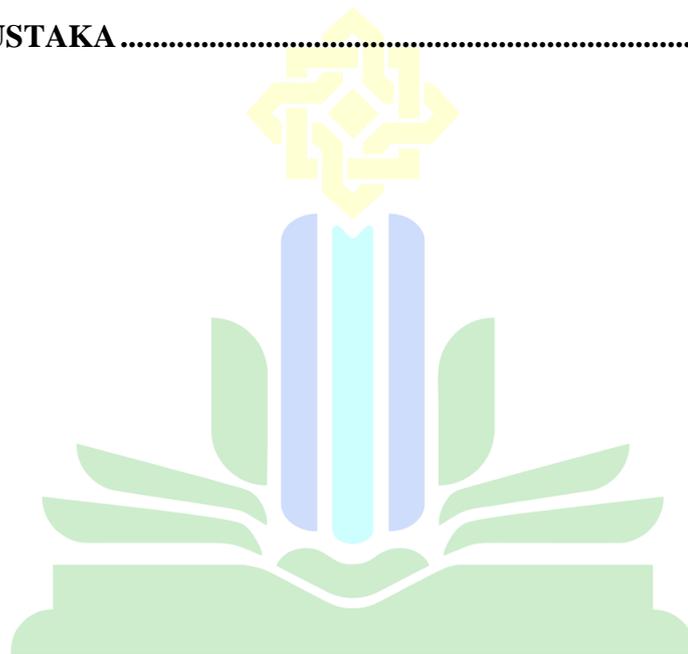
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah	10
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	21
1. Kurikulum	21

2. Pengembangan Kurikulum.....	32
3. Tahfidz Al-Qur'an.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi Penelitian.....	41
C. Subyek Penelitian.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Analisis Data.....	46
F. Keabsahan Data.....	48
G. Tahap-tahap Penelitian.....	49
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	51
A. Gambaran Obyek Penelitian	51
1. Profil Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember.....	51
2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember	52
3. Data santri Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember Tahun Ajaran 2022	53
4. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember Tahun Ajaran 2022	56
5. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember.....	57
B. Penyajian Data dan Analisis.....	58

1. Pengembangan Tujuan Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember Tahun Ajaran 2022.....	58
2. Pengembangan Materi Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember Tahun Ajaran 2022.....	63
3. Pengembangan Metode Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember Tahun Ajaran 2022.....	67
4. Pengembangan Evaluasi Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember Tahun Ajaran 2022.....	71
C. Pembahasan Temuan.....	74
1. Pengembangan Tujuan Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember Tahun Ajaran 2022.....	75
2. Pengembangan Materi Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember Tahun Ajaran 2022.....	77
3. Pengembangan Metode Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember Tahun Ajaran 2022.....	79

4. Pengembangan Evaluasi Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember Tahun Ajaran 2022.....	81
BAB V PENUTUP	83
A. Simpulan	83
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	87



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Halaman
2.1	Penelitian Terdahulu	17
4.1	Data Santri PPME Nuris 2 Tahun Ajaran 2022	53
4.2	Data Santri Tahidz Al-Qur'an PPME Nuris 2 Tahun Ajaran 2022	54
4.3	Sarana dan Prasarana PPME Nuris 2	57



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

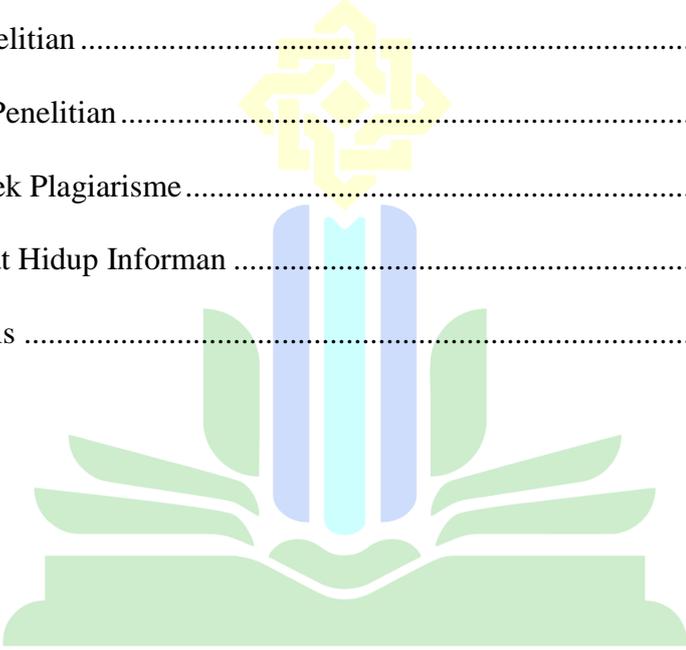
No.	Uraian	Halaman
4.1	Struktur Organisasi PPME Nuris 2	56
4.2	Khidmah Lil Ummat	62
4.3	Kitab Tajwid dan Kitab Tafsir	65
4.4	Kegiatan Ziyadah, Muroja'ah, dan Tasmi' Mingguan.....	70
4.5	Kegiatan Munaqasah dan Buku Mutaba'ah	74



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

Pernyataan Keaslian Tulisan	90
Matrik Penelitian	91
Pedoman Penelitian	92
Jurnal Kegiatan Penelitian.....	93
Dokumentasi Kegiatan Penelitian	95
Surat Izin Penelitian	98
Surat Selesai Penelitian	99
Surat Lolos Cek Plagiarisme	100
Daftar Riwayat Hidup Informan	101
Biodata Penulis	102



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Secara sederhana, pendidikan diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai didalam masyarakat dan kebudayaan.² Sedangkan secara luas, pendidikan diartikan sebagai perbuatan dan usaha sadar yang dilakukan oleh generasi tua kepada generasi muda untuk mengalihkan pengetahuan, pengalaman, kecakapan serta keterampilannya agar generasi muda dapat memenuhi fungsi hidupnya baik secara jasmani maupun rohani.³ Hal ini selaras dengan pendapat Coser dalam Hasbullah yang mengungkapkan “*Education is the deliberate, formal transfer knowledge, skill and values from one person to another*”.⁴

Menurut PP nomor 4 tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan, pendidikan di Indonesia terbagi menjadi 3 jalur, yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal.⁵ Pondok pesantren menjadi salah satu contoh dari pendidikan nonformal. Pendidikan pesantren ini ternyata telah diatur dalam UU No 18 tahun 2019, yang mengartikan pesantren sebagai suatu lembaga berbasis masyarakat yang didirikan oleh perseorangan, yayasan, atau organisasi masyarakat islam yang menanamkan

²Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan edisi revisi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 1.

³Abd. Muis Thabrani, *Pengantar & Dimensi-Dimensi Pendidikan* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 23.

⁴Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan edisi revisi*, 9.

⁵Sekretariat Negara Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan, pasal 1 ayat (4).

keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.⁶ Lembaga ini dikelola oleh seorang pemimpin yang disebut sebagai kyai, staf pengajar yang disebut dengan ustadz, dan peserta didiknya yang disebut dengan istilah santri.

Pada awal perkembangannya pondok pesantren hanya berfokus untuk mendalami ilmu-ilmu agama, seperti Al-Qur'an, tauhid, tasawuf, fiqih, dan bahasa. Namun seiring berjalannya waktu dan mengikuti perkembangan zaman pondok pesantren terus melakukan inovasi dan pengembangan, baik pengembangan infrastruktur maupun pengembangan kurikulumnya.⁷

Pengembangan kurikulum merupakan pengembangan komponen-komponen kurikulum yang membentuk sistem kurikulum itu sendiri.⁸ Ada 5 komponen dalam kurikulum, yaitu komponen tujuan, komponen isi atau materi, komponen metode, komponen organisasi, dan komponen evaluasi.⁹ Komponen-komponen kurikulum tersebut harus dikembangkan agar tujuan pendidikan dapat dicapai sebagaimana mestinya. Sebagai bentuk dari pengembangan kurikulum, pondok pesantren dapat memberikan pelajaran tambahan seperti pramuka, pencak silat, maupun bidang *entrepreneurship*.¹⁰ Selain itu menurut UU Pesantren no 18 tahun 2019 pasal 14 ayat 2, pondok

⁶Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang, Nomor 18 tahun 2019 tentang Pesantren, pasal 1 ayat (1).

⁷Nur Komariah, *Pondok Pesantren sebagai role model pendidikan berbasis full day school*, Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 5, No. 2, 2016, 184.

⁸Abdullah idi, *Pengembangan kurikulum teori & praktik* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 208.

⁹Mochamad Syaifudin, *Strategi Pengembangan Komponen Kurikulum Bahasa Arab*, Jurnal Alfazuna Vol. 02, No. 1, 2017, 75

¹⁰Nur Komariah, *Pondok Pesantren sebagai role model pendidikan berbasis full day school*, 184.

pesantren juga dapat menyelenggarakan program takhasus yang meliputi cabang ilmu keagamaan seperti ilmu falaq, faraid, dan tahfidz Al-Qur'an.¹¹

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, Prof. Dr. H. Moh. Isom Yusqi, M. Ag mengatakan bahwa kurikulum tahfidz Al-Qur'an masih terserah pada pengasuh pesantren.¹² Sehingga dari sini dapat diketahui bahwa kurikulum tahfidz Al-Qur'an tiap pesantren akan berbeda sesuai dengan kebijakan dari pesantren itu sendiri.

Tahfidz Al-Qur'an adalah proses menjaga, memelihara, dan melestarikan Al-Qur'an agar selalu tersimpan dalam hati dan ingatan serta menghindari terjadinya perubahan, pemalsuan, dan kelupaan baik secara keseluruhan ataupun sebagian.¹³ Menghafal Al-Qur'an sejatinya menjadikan Al-Qur'an ada dan hidup didalam hati sepanjang waktu sehingga akan memudahkan dalam menerapkan dan mengamalkannya. Menghafal Al-Qur'an adalah salah satu wujud cinta kita kepada Allah dan Nabi Muhammad SAW, karena dengan menghafal Al-Qur'an kita dapat memuliakan dan melestarikan Al-Qur'an.

Al-Qur'an adalah mukjizat sekaligus pedoman hidup bagi umat islam, sebagaimana firman Allah dalam surat Az-Zukhruf ayat 43:

فَأَسْتَمْسِكْ بِالَّذِي أُوحِيَ إِلَيْكَ عَلَىٰ صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿٤٣﴾

¹¹Setneg RI, UU No. 18 tahun 2019, pasal 14 ayat (2).

¹² "Sesditjen Pendis: Pendidikan al Quran Harus Terstandar", Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 20 April, 2017, <https://pendis.kemenag.go.id/read/sesditjen-pendis-pendidikan-al-quran-harus-terstandar>.

¹³ Sucipto, *Tahfidz Al-Qur'an Melejitkan Prestasi* (Guepedia, 2020), 14.

Artinya: Maka berpegang teguhlah kamu kepada agama yang telah diwahyukan kepadamu. Sesungguhnya kamu berada di atas jalan yang lurus.¹⁴

Terkait ayat tersebut, Quraish Shihab dalam tafsir Al-Misbah menyebutkan bahwa jika salah satu dari dua hal itu terjadi, dan memang pasti terjadi maka berpegang teguhlah kepada Al-Qur'an yang telah diwahyukan Allah, tetaplah melaksanakan ajaran-ajarannya, karena kamu berada pada jalan yang benar dan lurus.¹⁵ Dari sini dapat diketahui bahwa Allah telah memerintah umat islam untuk selalu berpegang dan berpedoman pada Al-Qur'an, karena sesungguhnya Al-Qur'an adalah sebuah kebenaran yang nyata adanya. Berdasarkan hal tersebut, maka tak heran jika sebagian besar umat islam terdorong untuk menghafal Al-Qur'an dan melestarikannya. Salah satunya ialah dengan membuka program Tahfidz Al-Qur'an baik di lembaga keagamaan, pesantren, sekolah islam, maupun secara individual. Di kabupaten Jember sendiri, sudah banyak berdiri instansi pendidikan yang berprogram Tahfidz Al-Qur'an dan tak jarang yang menyediakan beasiswa bagi anak-anak menghafal Al-Qur'an.¹⁶

Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 adalah salah satu pondok pesantren yang menyelenggarakan program tahfidz Al-Qur'an yang berdiri ditengah peradaban mahasiswa Universitas Islam

¹⁴Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Baari' Al-Qur'an Terjemah* (Depok: Al-Huda, 2015), 493.

¹⁵QuranHadist. "Al-Qur'an Surat Az-Zukhruf Ayat 43". Di akses pada Desember 15, 2020. quranhadist.com/quran/43-az-zukhruf/az-zukhruf-ayat-43.

¹⁶Wardatur Rochmah Masykuroh, Raudlatul Jannah, "Konstruksi Sosial Hafidzah Al-Qur'an Di Kabupaten Jember", *Jurnal Entitas Sosiologi*, Vol. VII, No. 1, 2018, 13.

Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Sesuai dengan namanya, pondok ini adalah pondok mahasiswa, sehingga santri yang bermukim di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 seluruhnya adalah santri yang berstatus sebagai mahasiswa.

Mahasiswa adalah istilah bagi seorang pelajar di tingkat perkuliahan. Mahasiswa harus memiliki *value* atau nilai lebih daripada seseorang yang masih berada pada tingkat sebelumnya. Istilah *Agent of Change* diberikan kepada mahasiswa karena ia harus mampu memberikan perubahan atau sumbangsih nyata bagi dirinya dan bagi masyarakat disekitarnya dengan ilmu, ide, inovasi serta nilai moral yang dimilikinya. Sehingga menjadi penting bagi Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember untuk mengadakan program yang dapat menunjang kemampuan santrinya sebagai seorang mahasiswa dari Universitas Islam.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan, diketahui bahwa program yang ada di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 digolongkan menjadi dua program yaitu program reguler dan program unggulan berupa program bahasa Arab dan program tahfidz Al-Qur'an. Program tahfidz Al-Qur'an ini setidaknya sudah berdiri kurang lebih 2 tahun lamanya dan saat ini santri yang mengikuti program tahfidz Al-Qur'an sebanyak 28 orang.¹⁷

Selama 2 tahun program tersebut berjalan, ternyata sempat ada kesenjangan yang terjadi, seperti yang diungkapkan Imro'atul Khasanah.

¹⁷ Observasi di PPME Nuris 2 Mangli Jember, 13 Februari 2022.

Sempat terjadi kesenjangan antara kuantitas hafalan dengan kualitas hafalan santri. Sehingga kami pengurus bersama ustad melakukan beberapa perubahan untuk menanggulangi hal itu. Agar target dapat tercapai dan mutu tetap terjamin.¹⁸

Dari wawancara tersebut, diketahui bahwa kurikulum Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 mengalami perkembangan. Hal ini dikarenakan adanya kesenjangan antara kuantitas hafalan dengan kualitas hafalan yang dimiliki santri penghafal Al-Qur'an. Sehingga diperlukan terobosan baru dalam kurikulum tahfidz Al-Qur'an ini agar kualitas dan kuantitas hafalan dapat seimbang dan semakin meningkat. Pengembangan kurikulum tersebut dilakukan oleh pengurus bersama dengan Ustad pengajar program tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember.

Di lingkungan kampus Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sendiri, ada beberapa pondok pesantren yang juga menyelenggarakan program tahfidz Al-Qur'an, namun yang membedakan adalah program tahfidz di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember ini memiliki kurikulum yang tidak tertulis, program ini bukan hanya sekedar bertujuan sebagai wadah santri penghafal Al-Qur'an, namun untuk mencetak generasi qur'ani yang nantinya dapat berperan dengan baik di masyarakat. Program ini dibimbing langsung oleh Ustad yang berpengalaman dan profesional. Selain itu, program tahfidz Al-Qur'an ini memiliki target hafalan yang jelas. Untuk mencapai target hafalan yang telah ditentukan itu, diterapkanlah beberapa metode menghafal

¹⁸ Imroatul Hasanah, diwawancara oleh penulis, Jember, 13 Februari 2022

Al-Qur'an yang sesuai dengan kebutuhan santri. Selanjutnya yang menjadi pembeda dan menjadi nilai plus dari program tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember dengan pondok mahasiswa lain disekitar kampus UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember adalah adanya *syahadah* atau ijazah bagi santri yang sudah berhasil menghafalkan Al-Qur'an 30 juz. Program tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember juga sudah melakukan pengembangan pada kurikulum tahfidz Al-Qur'an guna meningkatkan mutu santrinya.¹⁹

Berdasarkan uraian sebelumnya, peneliti tertarik untuk meneliti terkait pengembangan kurikulum tahfidz Al-Qur'an ini, akhirnya peneliti mengangkat judul **“Pengembangan Kurikulum Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember Tahun Ajaran 2022”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka penulis dapat merumuskan fokus masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan tujuan tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember Tahun Ajaran 2022?

¹⁹ Observasi Pondok Pesantren Mahasiswa di Lingkungan kampus UIN KHAS Jember, 12 Februari 2022

2. Bagaimana pengembangan materi tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember Tahun Ajaran 2022?
3. Bagaimana pengembangan metode tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember Tahun Ajaran 2022?
4. Bagaimana pengembangan evaluasi tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember Tahun Ajaran 2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk:

1. Mendeskripsikan pengembangan tujuan tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember Tahun Ajaran 2022.
2. Mendeskripsikan pengembangan materi tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember Tahun Ajaran 2022.
3. Mendeskripsikan pengembangan metode tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember Tahun Ajaran 2022.

4. Mendeskripsikan pengembangan evaluasi tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember Tahun Ajaran 2022.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yang signifikan serta dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi semua pihak.

2. Manfaat Praktis

a. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi kehidupan peneliti, sehingga peneliti dapat menyalurkan ilmu yang telah didapat melalui penelitian ini khususnya tentang pengembangan kurikulum tahfidz Al-Qur'an.

b. Mahasiswa UIN KHAS Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengembangan kurikulum.

c. Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi saran bagi lembaga khususnya dalam pengembangan kurikulum tahfidz Al-Qur'an.

d. Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar, terutama bagi masyarakat yang ingin mencari pondok pesantren tahfidz Al-Qur'an bagi mahasiswa di Jember.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah yang dimaksud oleh peneliti. Untuk menghindari kesalahan persepsi tersebut maka diperlukan adanya penegasan istilah dalam karya ilmiah yang berjudul "Pengembangan Kurikulum Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember Tahun Ajaran 2022" sebagai berikut:

1. Pengembangan Kurikulum Tahfidz Al-Qur'an

Pengembangan kurikulum tahfidz Al-Qur'an merupakan proses mengembangkan komponen-komponen yang terdapat dalam kurikulum itu sendiri. Ada 4 kompoen yang dikembangkan yaitu tujuan tahfidz Al-Qur'an, materi tahfidz Al-Qur'an, metode tahfidz Al-Qur'an, dan evaluasi tahfidz Al-Qur'an. Pengembangan ini dilakukan dalam rangka menciptakan mutu santri penghafal Al-Qur'an yang lebih baik.

2. Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2

Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 merupakan pondok mahasiswa yang memiliki program unggulan tahfidz Al-Qur'an dengan jumlah santri sebanyak 28 orang yang sudah berjalan selama 2 tahun lamanya.

Dari uraian yang telah disebutkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan kurikulum tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 adalah proses mengembangkan 4 komponen kurikulum tahfidz Al-Qur'an, yaitu tujuan program tahfidz Al-Qur'an, materi program tahfidz Al-Qur'an, metode program tahfidz Al-Qur'an, dan evaluasi program tahfidz Al-Qur'an.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang alur pembahasan skripsi yang diawali dengan pendahuluan hingga penutup.²⁰ Terdapat 5 bab sistematika pembahasan dalam penelitian ini, yaitu:

Bab satu, pendahuluan. Pada bab ini membahas konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab dua, kajian kepustakaan. Pada bab ini membahas kajian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan dan membahas kajian teori yang dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian.

²⁰Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember), 82.

Bab tiga, metode penelitian. Pada bab ini membahas metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat, penyajian data dan analisis. Pada bab ini membahas gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan.

Bab lima, penutup. Pada bab ini membahas kesimpulan dan saran.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Tesis. Aziz Nuri Satriyawan. 2019. “Kurikulum Tahfidz di SDIT Berbasis Pesantren (Pondok Pesantren Tahfidz Darussalam Mojogedang Karanganyar)”.

Hasil dari penelitian tersebut adalah pelaksanaan program tahfidz di SDIT Al-Islam Sine Ngawi meliputi perencanaan, proses pelaksanaan, materi, metode, fasilitas, dan evaluasi. Dilaksanakan setiap hari senin sampai sabtu dengan menggunakan metode Talqin dan Muri Q. Tujuan atau target yakni hafal 2 juz dengan ketentuan kelas I, II & III hafal jus 30, kelas IV & V hafal jus 29, sedang kelas VI Murajaah. Faktor penghambat yang menjadi sebab ketidaktuntasan beberapa santri ialah kurangnya SDM, kurangnya dukungan orang tua, kurangnya sarana dan prasarana, serta sistem pembelajaran yang belum sempurna.²¹

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, menggunakan 3 teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ditemukan juga beberapa perbedaan yaitu penelitian ini lebih fokus pada masalah ketidaktuntasan hafalan santri, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti lebih fokus pada pengembangan kurikulum tahfidz Al-Qur'an.

²¹Aziz Nuri Satriyawan, “Kurikulum Tahfidz di SDIT Berbasis Pesantren (Pondok Pesantren Tahfidz Darussalam Mojogedang Karanganyar)” (Tesis, UIN Sunan Kalijaga, 2019).

2. Tesis. Irwan Maulana Hidayat. 2017. “Pengembangan Kurikulum Dalam Mewujudkan Insan Kamil (Studi Kasus Di SMA Tahfidz Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep Madura)”.

Hasil dari penelitian tersebut adalah kontruksi pengembangan kurikulum adalah program kurikulum kemendikbud, program pendidikan khusus, program matrikulasi, pendidikan ketahfidzan, pendidikan kepesantrenan. Implikasi pengembangan kurikulum adalah kepadatan materi yang diajarkan, adanya integrasi kurikulum, peningkatan prestasi siswa, dan kurang memperhatikan kondisi siswa. Wujud dari insan kamil di SMA Tahfidz ialah menjadikan kader-kader ulama dan cendikiawan yang berjiwa imtaq, hafidzul qur’an, berakhlak mulia, berilmu luas dan beramal sejati.²²

Ada beberapa persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, menggunakan teknik pengumpulan data yang sama yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, dan sama-sama meneliti terkait pengembangan kurikulum. Sedangkan letak perbedaannya ialah pada objek penelitian yang lebih luas, serta subjek penelitian dan lokasi penelitian yang berbeda.

3. Skripsi. Faiqotul Agustin. 2017. “Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Bimbingan Membaca Kitab di Madrasah Tsanawiyah Al-Amien Sabrang Ambulu”.

²²Irwan Maulana Hidayat, “Pengembangan Kurikulum Dalam Mewujudkan Insan Kamil (Studi Kasus Di SMA Tahfidz Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep Madura)” (Tesis, UIN Sunan Ampel, 2017).

Hasil yang terdapat dalam penelitian tersebut adalah tujuan dari diadakannya muatan lokal bimbingan membaca kitab ialah untuk menyamaratakan peserta didik yang berasal dari kalangan yang berbeda mampu mempelajari dunia pesantren, dan sebagai bekal dalam kehidupan masyarakat. Materi yang diajarkan yaitu berupa menulis, memaknai kitab, dan menarkib kitab. Strategi yang digunakan yaitu ceramah, diskusi, dan latihan. Evaluasi yang digunakan yaitu ulangan harian, UTS, dan UAS.²³

Terdapat beberapa persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, menggunakan teknik pengumpulan data yang sama yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, dan sama-sama meneliti terkait pengembangan kurikulum. Sedangkan perbedaannya penelitian ini fokus pada pengembangan kurikulum membaca kitab, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti fokus pada pengembangan kurikulum tahfidz Al-Qur'an.

4. Skripsi. Uswatun Hasanah. 2018. "Pengembangan kurikulum pesantren (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Burhanul Abrar Kecamatan Besuki Kabupaten Sitobondo Tahun Pelajaran 2017/2018)".

Hasil yang terdapat dalam penelitian tersebut adalah Pondok Pesantren Burhanul Abrar menganalisa kebutuhan, menentukan tujuan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan santri, wali santri, visi misi pondok pesantren, dana dan sarana prasarana yang dimiliki. Metode

²³Faiqotul Agustin, "Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Bimbingan Membaca Kitab di Madrasah Tsanawiyah Al-Amien Sabrang Ambulu" (Skripsi, IAIN Jember, 2017).

pelaksanaan kurikulum di Pondok Pesantren Burhanul Abrar yaitu metode sorogan, wetonan, musyawarah, hafalan dan demonstrasi. Dan evaluasi yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan yaitu menggunakan evaluasi atau penilaian dengan menggunakan jenis tes tulis dan tes praktik.²⁴

Terdapat beberapa persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, menggunakan teknik pengumpulan data yang sama yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, dan sama-sama meneliti terkait pengembangan kurikulum. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian yang mana penelitian ini fokus pada metode dan evaluasi kurikulum pesantren, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti fokus pada pengembangan kurikulum tahfidz Al-Qur'an, serta lokasi penelitian yang berbeda.

5. Jurnal. Ummu Kulsum, Khaerudin, dan Diana Ariani. 2020. "Pengembangan Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Qur'an Bahrul Ulum Bogor".

Hasil dari penelitian tersebut adalah pembuatan prototype kurikulum program tahfidz didasarkan pada 4 hal, yaitu tujuan, pengalaman belajar, strategi pengorganisasian, sistem evaluasi. Melakukan expert review sebagai bentuk penilaian terhadap prototype yang menghasilkan skor rata-

²⁴Uswatun Hasanah, "Pengembangan kurikulum pesantren (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Burhanul Abrar Kecamatan Besuki Kabupaten Sitobondo Tahun Pelajaran 2017/2018)" (Skripsi, IAIN Jember, 2018).

rata 3065. Serta prototype kurikulum yang dihasilkan memperoleh skor dengan kategori baik.²⁵

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama mengkaji tentang pengembangan kurikulum tahfidz Al-Qur'an. Ditemukan juga beberapa perbedaan yaitu penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan, sedangkan penelitian peneliti menggunakan metode kualitatif, serta lokasi penelitian yang berbeda.

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu yang relevan
dengan judul yang diangkat peneliti

No	Nama, judul, tahun penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Aziz Nuri Satriyawan, Kurikulum Tahfidz di SDIT Berbasis Pesantren (Pondok Pesantren Tahfidz Darussalam Mojogedang Karanganyar), 2019.	a. Pelaksanaan program tahfidz di SDIT Al-Islam Sine Ngawi meliputi perencanaan, proses pelaksanaan, materi, metode, fasilitas, dan evaluasi. b. Faktor penghambat yang menjadi sebab ketidaktuntasan beberapa santri ialah kurangnya SDM, kurangnya dukungan orang	a. Penelitian ini menggunakan metode, teknik pengumpulan data, dan keabsahan data yang sama dengan peneliti b. Peneliti sama-sama mengkaji tentang pengembangan kurikulum tahfidz Al-Qur'an	a. Penelitian ini lebih fokus pada masalah ketidaktuntasan hafalan santri b. Subjek penelitian adalah siswa SD c. Lokasi penelitian yang bertempat di SDIT Pondok Pesantren Tahfidz

²⁵Ummu Kulsum, Khaerudin, Diana Ariani, "Pengembangan Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Qur'an Bahrul Ulum Bogor", Jurnal Pembelajaran Inovatif, Vol. 3, No. 2, 2020.

No	Nama, judul, tahun penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
		tua, kurangnya sarana dan prasarana, serta sistem pembelajaran yang belum sempurna.		Darussalam Mojogedang Karanganyar
2	Irwan Maulana Hidayat, Pengembangan Kurikulum Dalam Mewujudkan Insan Kamil (Studi Kasus Di SMA Tahfidz Pondok Pesantren Al-Amien Preduan Sumenep Madura), 2017	<p>a. Kontruksi pengembangan kurikulum adalah program kurikulum kemendikbud, program pendidikan khusus, program matrikulasi, pendidikan ketahfidzan, pendidikan kepesantrenan.</p> <p>b. Implikasi pengembangan kurikulum adalah kepadatan materi yang diajarkan, adanya integrasi kurikulum, peningkatan prestasi siswa, dan kurang memperhatikan kondisi siswa.</p> <p>c. Wujud dari insan kamil di SMA Tahfidz ialah menjadikan kader-kader ulama dan cendekiawan yang berjiwa imtaq, hafidzul qur'an, berakhlak mulia, berilmu luas dan</p>	<p>a. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif</p> <p>b. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi</p> <p>c. Meneliti tentang pengembangan kurikulum</p>	<p>a. Objek penelitian ini lebih luas, karena bukan hanya meneliti kegiatan tahfidz saja</p> <p>b. Subjek penelitian ini adalah siswa SMA</p> <p>c. Lokasi penelitian yang bertempat di SMA Tahfidz Pondok Pesantren Al-Amien Preduan Sumenep Madura</p>

No	Nama, judul, tahun penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
		beramal sejati.		
3	Faiqotul Agustin, Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Bimbingan Membaca Kitab di Madrasah Tsanawiyah Al-Amien Sabrang Ambulu, 2017.	<p>a. Tujuan dari diadakannya muatan lokal bimbingan membaca kitab ialah untuk menyamaratakan peserta didik yang berasal dari kalangan yang berbeda mampu mempelajari dunia pesantren, dan sebagai bekal dalam kehidupan masyarakat.</p> <p>b. Materi yang diajarkan yaitu berupa menulis, memaknai kitab, dan menarkib kitab.</p> <p>c. Strategi yang digunakan yaitu ceramah, diskusi, dan latihan.</p> <p>d. Evaluasi yang digunakan yaitu ulangan harian, UTS, dan UAS.</p>	<p>a. Penelitian ini menggunakan metode, teknik pengumpulan data, dan keabsahan data yang sama dengan peneliti</p> <p>b. Sama-sama mengkaji tentang pengembangan kurikulum</p>	<p>a. Penelitian ini lebih fokus pada pengembangan kurikulum bimbingan membaca kitab, sedangkan peneliti fokus pada pengembangan kurikulum tahfidz Al-Qur'an</p> <p>b. Subyek penelitian adalah siswa MTs, sedangkan subyek penelitian peneliti adalah mahasiswa</p> <p>c. Lokasi penelitian bertempat di Madrasah Tsanawiyah Al-Amien Sabrang Ambulu</p>
4	Uswatun Hasanah, Pengembangan kurikulum pesantren (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Burhanul Abrar Kecamatan	<p>a. Pondok Pesantren Burhanul Abrar menganalisa kebutuhan, menentukan tujuan kurikulum</p>	<p>a. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif</p> <p>b. Teknik pengumpulan data yang</p>	<p>a. Penelitian ini fokus pada metode dan evaluasi dalam kurikulum pesantren</p>

No	Nama, judul, tahun penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
	Besuki Kabupaten Sitobondo Tahun Pelajaran 2017/2018), 2018	<p>yang disesuaikan dengan kebutuhan santri, wali santri, visi misi pondok pesantren, dana dan sarana prasarana yang dimiliki</p> <p>b. Metode pelaksanaan kurikulum di Pondok Pesantren Burhanul Abrar yaitu metode sorogan, wetonan, musyawarah, hafalan dan demonstrasi.</p> <p>c. Evaluasi yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan yaitu menggunakan evaluasi atau penilaian dengan menggunakan jenis tes tulis dan tes praktik.qur'an, berakhlak mulia, berilmu luas dan beramal sejati.</p>	<p>digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi Meneliti tentang pengembangan kurikulum</p>	<p>b. Lokasi penelitian yang terletak di Pondok Pesantren Burhanul Abrar Kecamatan Besuki Kabupaten Sitobondo</p>
5	Ummu Kulsum, Khaerudin, Diana Ariani, Pengembangan Kurikulum Program Tahfidz	a. Pembuatan prototype kurikulum program tahfidz didasarkan pada 4 hal, yaitu tujuan,	a. Penelitian ini sama-sama mengkaji tentang pengembangan kurikulum	a. Penelitian ini merupakan metode penelitian pengembang

No	Nama, judul, tahun penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
	Al-Qur'an di Pondok Qur'an Bahrul Ulum Bogor, 2020.	<p>pengalaman belajar, strategi pengorganisasian, sistem evaluasi.</p> <p>b. Melakukan expert review sebagai bentuk penilaian terhadap prototype yang menghasilkan skor rata-rata 3065. Pototype kurikulum yang dihasilkan memperoleh skor dengan kategori baik.</p>	tahfidz Al-Qur'an	<p>an, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian kualitatif</p> <p>b. Lokasi penelitian yang terletak di Pondok Qur'an Bahrul Ulum Bogor</p>

Berdasarkan tabel 2.1, maka dapat diketahui bahwa penelitian saya adalah menyempurnakan penelitian sebelumnya dengan lokasi penelitian yang berbeda, yaitu meneliti terkait Pengembangan Kurikulum Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember Tahun Ajaran 2022.

B. Kajian Teori

a. Kurikulum

1) Pengertian Kurikulum

Mengenai pengertiannya, kurikulum memiliki banyak penafsiran yang berbeda. Mulai dari pengertian secara bahasa, pengertian menurut pandangan lama, dan pengertian menurut pandangan baru. Istilah kurikulum berasal dari bahasa latin

Curriculum yang memiliki arti *a running course*. Dan dalam bahasa Prancis ialah *courier* yang artinya berlari. Sedangkan dalam bahasa Yunani kurikulum disebut dengan *curikula* yang memiliki arti suatu jalan untuk pedati.²⁶ Dari pengertian secara bahasa tersebut kurikulum dapat diartikan sebagai jalan yang ditempuh untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini selaras dengan pengertian kurikulum menurut pandangan lama yang mengatakan bahwa kurikulum adalah sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh seorang peserta didik untuk memperoleh gelar pendidikan.²⁷

Sedangkan menurut pandangan baru, tafsiran kurikulum menjadi lebih luas. Kurikulum bukan hanya berkaitan dengan mata pelajaran dan gelar yang akan diperoleh oleh peserta didik, tetapi meliputi semua kegiatan dan pengalaman yang menjadi tanggung jawab sekolah.²⁸ Dengan demikian kurikulum tidak hanya terbatas pada kegiatan dalam kelas saja, tetapi juga pengalaman peserta didik di luar kelas. Perbedaan yang terlihat jelas dari pengertian kurikulum berdasarkan pandangan lama dan pandangan baru ialah kurikulum menurut pandangan lama lebih menekankan pada isi atau penyampaian mata pelajaran, sedangkan menurut pandangan baru kurikulum bertujuan untuk pembentukan pribadi anak dan belajar cara hidup di masyarakat.

²⁶Hasan Baharun, Faiqotul Munawwaroh, Abdullah, dkk, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Pustaka Nurja, 2017), 3.

²⁷Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum* (Bandung: PT Remaja Roesdakarya, 2017), 3.

²⁸Zainal Arifin, 4.

Penjelasan mengenai kurikulum juga terdapat dalam PP No 4 Tahun 2022 pasal 35 ayat 1 yang menyatakan kurikulum sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.²⁹ Kurikulum adalah jantung dari pendidikan, dikatakan demikian karena pendidikan tanpa adanya kurikulum akan tidak teratur dan tidak terarah. Kurikulum akan membantu tercapainya tujuan pendidikan, sekaligus digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di berbagai jenjang pendidikan, baik lembaga formal, ataupun nonformal seperti pondok pesantren.

2) Komponen Kurikulum

Komponen adalah bagian dari suatu sistem yang mana antara satu dengan yang lain akan sangat terhubung dan terkait untuk mencapai suatu tujuan. Suatu kurikulum tentu harus memiliki kesesuaian, baik kesesuaian eksternal yang meliputi kebutuhan dan perkembangan masyarakat, serta kesesuaian internal yang berupa kesesuaian antar komponen-komponen kurikulum.

Subandijah dalam Syaifudin menyebutkan ada 5 komponen kurikulum yang berkaitan satu dengan yang lain, yaitu:³⁰

a) Tujuan

²⁹ Setneg RI, PP RI No. 4 tahun 2022, pasal 35 ayat (1).

³⁰ Mochamad Syaifudin, Strategi Pengembangan Komponen Kurikulum Bahasa Arab, 75.

Komponen tujuan berkaitan dengan arah atau hasil yang diharapkan.³¹ Satuan pendidikan haruslah mempunyai tujuan yang jelas untuk menentukan arah pendidikan.³² Seperti halnya sebuah pesawat terbang, mereka sudah memiliki *flight plan* sebelum penerbangan sebagai acuan selama penerbangan. Tujuan kurikulum adalah tujuan yang hendak dicapai pada setiap program pendidikan dalam pembelajaran. Tujuan kurikulum merupakan bentuk penguraian dari tujuan pendidikan pada umumnya, dan tujuan kelembagaan pada khususnya yang tentunya dirumuskan secara bertahap, dan berkesinambungan.³³ Dalam cakupan yang luas, perumusan tujuan akan berkaitan erat dengan filsafat atau sistem nilai yang dianut masyarakat.

Tujuan pendidikan di Indonesia tertera pada RUU Sisdiknas Tahun 2022 yang menyebutkan

(1) Tujuan Umum Pendidikan

Tujuan umum pendidikan disebutkan dalam RUU Sisdiknas Tahun 2022 sebagai berikut:

Pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, membentuk masyarakat yang religius, menjunjung kebinekaan, demokratis dan

³¹Jumriani, Syaharuddin, Mutiani, dkk. Telaah kurikulum : Komponen Kurikulum IPS di Sekolah Dasar pada Kurikulum 2013, Jurnal Basicedu, Vol. 5, No. 4, 2021, 2029

³²Mochamad Syaifudin, Strategi Pengembangan Komponen Kurikulum Bahasa Arab, 80.

³³Jumriani, Syaharuddin, Mutiani, dkk. Telaah kurikulum : Komponen Kurikulum IPS di Sekolah Dasar pada Kurikulum 2013, 2030.

bermartabat, memajukan peradaban, serta menjejahterakan umat manusia lahir dan batin.³⁴

(2) Tujuan Institusional

Tujuan institusional adalah tujuan yang diharapkan dicapai oleh lembaga pendidikan.³⁵ Tujuan ini berkaitan dengan hasil pendidikan dari jenis sekolah tertentu, rumusan tujuan institusional ini menggambarkan karakteristik lulusan dari institusi pendidikan yang bersangkutan. Dalam merumuskan tujuan institusional ini, suatu institusi pendidikan harus berpedoman pada tujuan pendidikan nasional dan peran yang ingin diwujudkan dalam kehidupan masyarakat melalui pendidikan.³⁶

Dalam hal ini tujuan pendidikan pesantren dapat dilihat dari dua segi, yaitu:

(a) Tujuan Khusus

Mempersiapkan santri menjadi orang yang alim dalam ilmu agama yang diajarkan oleh kyai yang bersangkutan serta mengamalkannya dalam kehidupan masyarakat

(b) Tujuan Umum

³⁴ Sekretariat Negara Republik Indonesia. Naskah RUU Sisdiknas tahun 2022 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 4.

³⁵ Jumriani, Syaharuddin, Mutiani, dkk. Telaah kurikulum : Komponen Kurikulum IPS di Sekolah Dasar pada Kurikulum 2013, 2030.

³⁶ Mochamad Syaifudin, Strategi Pengembangan Komponen Kurikulum Bahasa Arab, 82.

Membimbing anak didik untuk menjadi manusia yang berkepribadian Islam yang dengan ilmu agamanya diharapkan menjadi *muballigh* Islam dalam masyarakat sekitar melalui ilmu dan amalnya.³⁷

(3) Tujuan Kurikuler

Tujuan kurikuler umumnya dirumuskan dalam bentuk tujuan-tujuan kompetensi. Para ahli menyebutkan bahwa hakikat kompetensi diartikan dalam berbagai macam pengertian, sesuai dengan sudut pandang masing-masing.³⁸ Meskipun demikian, jika membahas mengenai kompetensi maka ada tiga hal penting yang berkaitan dengan kompetensi pada umumnya, yaitu pengetahuan, sikap dan nilai, serta keterampilan.

(4) Tujuan Instruksional

Tujuan instruksional disebut juga tujuan pembelajaran, karena tujuan ini berkaitan dengan hasil pembelajaran dalam suatu mata pelajaran yang tercantum dalam kurikulum.³⁹ Tujuan instruksional ini tidak dapat dicapai dalam satu kali pertemuan. Tujuan instruksional pada umumnya terbagi menjadi dua bagian, yaitu tujuan instruksional umum dan tujuan instruksional khusus. Tujuan

³⁷Zulhimma, "Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren Di Indonesia", Jurnal Darul Ilmi Vol. 01 No. 02, 2013, 168-169.

³⁸Mochamad Syaifudin, Strategi Pengembangan Komponen Kurikulum Bahasa Arab, 82.

³⁹Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik* (Bandung: PT Remaja Roesdakarya Offset), 103.

instruksional umum berarti tujuan untuk satu mata pelajaran, sedangkan tujuan instruksional khusus bagi peserta didik berarti tujuan belajar. Sehingga antara keduanya harus terdapat koherensi (kesesuaian).

b) Materi

Dalam pengertiannya materi kurikulum (*curriculum materials*) adalah isi atau muatan kurikulum yang harus dipelajari dan dicapai oleh siswa guna mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya.⁴⁰ Materi atau isi kurikulum ini akan menyangkut pada semua aspek pengetahuan atau materi pelajaran yang pada umumnya akan tergambar pada isi tiap mata pelajaran. Pemilihan materi yang baik akan memudahkan siswa dalam memahami pelajaran, yang kemudian akan memudahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Materi kurikulum tentu harus dipilih dengan tepat sebelum berlangsungnya proses pembelajaran, agar ruang lingkup, urutan, dan kedalaman materi pelajaran sesuai dengan kompetensi yang diharapkan. Ada beberapa langkah yang bisa dilakukan dalam pemilihan materi kurikulum, yaitu:⁴¹

(1) Mengidentifikasi kompetensi (tujuan)

Mengidentifikasi aspek-aspek yang terdapat dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar yang menjadi

⁴⁰Nana Syaodih Sukmadinata, 103.

⁴¹Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, 90.

acuan atau rujukan pemilihan materi pembelajaran. Standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dipelajari peserta didik meliputi domain kognitif, afektif, dan psikomotor.

(2) Mengidentifikasi jenis materi pembelajaran

Jenis materi pembelajaran ini perlu diidentifikasi karena berhubungan dengan penggunaan strategi, media, dan sistem evaluasi yang akan berbeda disetiap jenisnya.

(3) Memilih sumber materi pembelajaran

Pemilihan sumber belajar menjadi sangat penting karena dapat membantu pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Sumber belajar (*learning resources*) adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar.⁴² Pada hakikatnya sumber belajar sangatlah luas

dan kompleks, lebih dari sekedar media pembelajaran.

Segala hal yang memungkinkan untuk mendukung proses pembelajaran dan dapat dimanfaatkan untuk keberhasilan pembelajaran dapat dipertimbangkan menjadi sumber belajar.

⁴²Ani Cahyadi, *Pengembangan Media dan Sumber Belajar Teori dan Prosedur* (Serang: Penerbit Laksita Indonesia, 2019), 6.

c) Metode

Menurut Sabri dalam Nini, metode diartikan sebagai cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran baik secara individual atau kelompok.⁴³ Penggunaan metode pembelajaran digunakan untuk mempermudah pemahaman siswa sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran ini juga disesuaikan dengan tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Selain itu pemilihan metode juga harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi kelas. Jika pendidik salah memilih metode pembelajaran maka akan berpengaruh pada tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan. Oleh sebab itu metode memiliki kedudukan yang sangat penting dalam pembelajaran.

d) Organisasi

Organisasi kurikulum merupakan serangkaian rencana yang disusun secara terstruktur berkaitan dengan program sekolah, proses belajar mengajar, dan pengalaman siswa.⁴⁴ Sehingga pengorganisasian kurikulum ini akan mempengaruhi kualitas kegiatan pembelajaran dan pengalaman belajar peserta didik. Dalam studi tentang kurikulum, dikenal beberapa bentuk

⁴³Nini Ibrahim, *Perencanaan Pembelajaran Teoritis dan Praktik*, (Jakarta: Penerbit Mitra Abadi, 2014), 182.

⁴⁴Aset Sugiana, Proses Pengembangan Organisasi Kurikulum Di Indonesia, *El-Hikmah: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 12, No. 1, 2018, 92.

organisasi kurikulum. Bentuk organisasi kurikulum tersebut diantaranya ialah kurikulum mata pelajaran, kurikulum dengan mata pelajaran berkolerasi, kurikulum bidang studi, kurikulum terinterasi, dan kurikulum inti.⁴⁵

e) Evaluasi

Dalam arti luas evaluasi adalah proses dalam merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang diperlukan untuk membuat berbagai alternatif keputusan. Sedangkan evaluasi pembelajaran adalah suatu proses yang sistematis untuk mengetahui dan menentukan sampai sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai.⁴⁶ Dengan evaluasi, dapat diketahui apakah sasaran yang ingin dituju dapat tercapai atau tidak, sehingga dari sana akan diperoleh umpan balik tentang kurikulum atau pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya. Sehingga melalui umpan balik tersebut dapat dilakukan perbaikan-perbaikan pada aspek yang dirasa kurang dan pengembangan pada aspek yang dirasa sudah baik.⁴⁷

Ada beberapa cara yang dilakukan seseorang untuk melakukan evaluasi terhadap suatu pembelajaran. Secara umum teknik evaluasi terbagi menjadi dua, yaitu teknik evaluasi tes dan non-tes.

⁴⁵Aset Sugiana, 95.

⁴⁶Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 2.

⁴⁷Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*, 172.

(1) Tes

Tes merupakan seperangkat alat evaluasi yang berbentuk pertanyaan atau tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang sifat atau psikologi yang setiap butir pertanyaan atau tugas tersebut mempunyai jawaban atau ketentuan yang dianggap benar.⁴⁸ Tes juga dapat diartikan sebagai suatu alat untuk memperoleh informasi hasil belajar peserta didik yang memerlukan jawaban benar atau salah. Beberapa bentuk evaluasi yang berupa tes, diantaranya:

(a) Tes tertulis

Tes tertulis atau biasa disebut dengan tes *essay*, merupakan bentuk tes dimana soal dan jawaban diberikan bentuk tulisan, tetapi dalam menjawab tidak selalu merespon dalam bentuk tulisan, dapat juga dalam bentuk yang lain misalnya memberi tanda, mewarnai, mengarsir, menggambar.⁴⁹

(b) Tes lisan

Lisan adalah suatu kata-kata yang diucapkan dengan mulut. Tes lisan adalah tes yang menuntut jawaban dari peserta didik dalam bentuk bahasa lisan.

Tes lisan digunakan untuk mengukur kemampuan

⁴⁸ Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 5.

⁴⁹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT. Rosdakarya, 2019), 125.

peserta didik dalam berkomunikasi serta pemahaman materi secara langsung oleh peserta didik.

(c) Tes unjuk kerja

Tes unjuk kerja adalah teknik penilaian berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dalam melakukan sesuatu.

(2) Non-tes

Non tes adalah penilaian hasil belajar yang tidak menggunakan alat ukur tes.⁵⁰ Beberapa bentuk teknik non-tes yang dikenal antara lain: Kuesioner, Wawancara, dan Observasi.

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa ada 5 komponen yang terdapat dalam kurikulum, akan tetapi dalam penelitian ini, peneliti hanya fokus pada 4 komponen kurikulum, yaitu komponen tujuan, komponen materi, komponen metode, dan komponen evaluasi.

b. Pengembangan Kurikulum

1) Pengertian Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum menurut Abdullah Idi ialah pengembangan dari komponen-komponen yang terdapat dalam kurikulum itu sendiri.⁵¹ Komponen-komponen tersebut berupa komponen tujuan, materi, metode, serta komponen kurikulum

⁵⁰ Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019), 268.

⁵¹ Abdullah idi, *Pengembangan kurikulum teori & praktik*, 208.

lainnya. Tujuan dari pengembangan komponen-komponen tersebut tak lain adalah untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan.

2) Tujuan Pengembangan Kurikulum

Tujuan pengembangan kurikulum sejatinya tak lepas dari tujuan pendidikan itu sendiri, sehingga pengembangan tujuan kurikulum ini harus tetap memperhatikan tujuan-tujuan pendidikan yang telah dijelaskan sebelumnya.

Ada 4 tujuan pengembangan kurikulum yang substansial,⁵² yaitu:

- (a) Merekonstruksi kurikulum sebelumnya
- (b) Menginovasi
- (c) Beradaptasi dengan perubahan sosial
- (d) Mengeksplorasi pengetahuan yang masih tersembunyi berdasarkan tujuan pendidikan nasional yang telah dirumuskan.

Pengembangan kurikulum dilakukan untuk menyesuaikan perubahan dan perkembangan zaman, serta bertujuan untuk menyikapi perubahan sosial yang datang seiring berjalannya waktu. Walaupun demikian, falsafah bangsa harus tetap menjadi pegangan dalam mengembangkan kurikulum.

3) Prinsip-prinsip Pengembangan Kurikulum

Prinsip-prinsip dasar berikut perlu diperhatikan dalam pengembangan kurikulum:

⁵²Syamsul Bahri, Pengembangan Kurikulum Dasar dan Tujuannya, Jurnal Ilmiah: Islam Futura, Vol. XI, No. 1, 2011, 32.

- (a) Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.

Dalam rangka mengembangkan kompetensi yang dimiliki peserta didik, maka melakukan kegiatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik akan sangat efektif dan efisien. Untuk itu pembelajaran harus dikemas sedemikian rupa sehingga dapat menarik perhatian peserta didik.

- (b) Beragam dan Terpadu

Pengembangan kurikulum harus memperhatikan keberagaman yang ada, baik dalam segi karakteristik peserta didik, jenjang pendidikan, hingga kondisi daerah. Kurikulum juga harus mencakup dengan luas muatan yang ada pada tiap mata pelajaran, serta harus ada keterkaitan antara komponen didalamnya.

- (c) Tanggap terhadap perkembangan IPTEK dan seni

Kurikulum harus disesuaikan dengan perkembangan sains, teknologi, dan seni yang berkembang dengan sangat pesat hingga saat ini.

- (d) Relevan dengan kebutuhan kehidupan

Pengembangan kurikulum harus disesuaikan dengan kebutuhan kehidupan, mulai dari kebutuhan kehidupan sehari-hari peserta didik, kebutuhan kemasyarakatan, dan dunia usaha ataupun dunia kerja.

(e) Menyeluruh dan berkesinambungan

Menyeluruh atau komprehensif mencakup keseluruhan kompetensi, keilmuan, materi, strategi, dan metode yang digunakan serta pengalaman yang diberikan kepada peserta didik. Berkesinambungan berarti semua itu direncanakan dan disajikan pada semua jenjang pendidikan.

(f) Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah

Sekolah harus mempertimbangkan minat dari masyarakat daerah namun harus tetap mengacu pada kerangka kerja umum pemerintah nasional.⁵³

4) Landasan Pengembangan Kurikulum

Landasan pengembangan kurikulum erat kaitannya dengan fungsi dan tujuan dari kurikulum itu sendiri. Ada 4 dasar atau landasan dalam pengembangan kurikulum,⁵⁴ yaitu:

(a) Landasan filosofis

Pengembangan kurikulum tentu harus berpijak pada aliran-aliran filsafat tertentu karena hal itu akan mempengaruhi konsep dan implementasi kurikulum yang dikembangkan. Penerapan aliran filsafat akan sangat selektif untuk lebih mengkompromikan dan mengakomodasi berbagai kepentingan terkait pendidikan.

⁵³Farrah Camelia, Analisis Landasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Dalam Pengembangan Kurikulum, SAP Vol. 5, No. 1, 2020, 61-62

⁵⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 38.

(b) Landasan Psikologis

Dunia pendidikan tentu tak lepas dengan unsur-unsur psikologi, karena pendidikan berkaitan erat dengan perilaku seseorang, bahkan dalam pengertiannya mendidik adalah merubah tingkah laku seseorang menuju kedewasaan. Ada 2 cabang psikologi yang erat kaitannya dengan pengembangan kurikulum, yaitu psikologi perkembangan dan psikologi belajar.⁵⁵

(c) Landasan Sosial Budaya

Kurikulum dengan masyarakat secara tidak langsung memiliki hubungan yang kuat, karena sejatinya peserta didik berasal dari masyarakat, dan juga mendapat pendidikan melalui lingkungan masyarakat.⁵⁶ Pola perilaku kehidupan masyarakat akan membentuk kebudayaan yang harus dilestarikan dan dikembangkan agar dapat menghadapi tantangan dalam kehidupan. Itulah mengapa penting melakukan penyesuaian kurikulum dengan perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam masyarakat.

(d) Landasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Perkembangan IPTEK memang terjadi dengan sangat pesat, bahkan selalu ada penemuan-penemuan baru hingga saat ini. Maka tak heran jika seseorang dituntut untuk memiliki

⁵⁵Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*, 45.

⁵⁶Syamsul Bahri, *Pengembangan Kurikulum Dasar dan Tujuannya*, 24.

pengetahuan dan keterampilan yang luas dan beragam. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, maka kurikulum yang ada harus bisa mengakomodir dan mengantisipasi laju perkembangan IPTEK, sehingga peserta didik dapat mengimbangi sekaligus mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut. Itulah mengapa pengembangan kurikulum harus didasarkan pada IPTEK.⁵⁷

c. Tahfidz Al-Qur'an

1) Pengertian Tahfidz Al-Qur'an

Tahfidz berasal dari kata *hafadza*, *yahfadzu*, *hifdzan* yang memiliki arti memelihara, menjaga, dan menghafalkan. Sedangkan dalam pengertian secara istilah tahfidz diartikan sebagai membaca Al-Qur'an secara berulang yang kemudian dari proses tersebut menjadi hafal, dimulai dari satu ayat ke ayat berikutnya, dan begitu seterusnya.⁵⁸ Proses menghafal adalah proses ketika otak kita menyimpan informasi kedalam sebuah memori, aktivitas ini tentu membutuhkan beberapa indera manusia seperti pendengaran, pengelihatian, serta pengucapan.

Selanjutnya Al-Qur'an berasal dari kata *qaraa-yaqrau-quranan* yang memiliki arti bacaan, sedang As-syeikh Muhammad al-Khudary Beik dalam Yasir mengemukakan Al-Qur'an sebagai berikut:

⁵⁷ Syamsul Bahri, 25-26.

⁵⁸Zaki Zamzami, M. Syukron Maksum, *Menghafal Al-Qur'an Itu Gampang* (Yogyakarta: Mutiara Media, 2012), 20.

Al-Kitab ialah Al-Qur'an, yaitu firman Allah yang berbahasa arab, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw untuk dipahami isinya, untuk diingat selalu, yang disampaikan kepada kita secara mutawatir, dan telah tertulis didalam suatu mushaf antara kedua kulitnya dimulai dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nas.⁵⁹

Berdasarkan uraian di atas tentang pengertian menghafal dan pengertian Al-Qur'an, dapat peneliti simpulkan bahwa yang dimaksud dengan menghafal Al-Qur'an adalah proses atau usaha seseorang untuk mengingat dan menyimpan firman Allah yang agung kedalam memori atau ingatan sehingga dapat diucapkan kembali tanpa melihat pada mushaf Al-Qur'an. Usaha ini dapat dilakukan dengan membaca ataupun mendengarkan ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dihafalkan, yang mana prosesnya dilakukan secara berulang hingga dapat tersimpan dalam ingatan, karena sejatinya semakin sering membaca atau mendengarkannya, maka akan semakin mudah untuk menghafalkannya.

2) Metode Tahfidz Al-Qur'an

Dalam proses menghafalkan Al-Qur'an, dibutuhkan sebuah metode yang bisa diterapkan oleh para penghafal Al-Qur'an. Ada beberapa metode yang biasa digunakan dimasyarakat, metode-metode ini diharapkan bisa memudahkan dan mengurangi kemalasan dalam menghafal Al-Qur'an.

(a) Metode Kitabah

⁵⁹Muhammad Yasir, Ade Jamaruddin, *Studi Al-Qur'an* (Riau: Asa Riau, 2016), 3.

Metode kitabah adalah metode menghafal Al-Qur'an yang mana penghafal Al-Qur'an menulis ayat yang akan dihafalkan dalam sebuah kertas sebelum dihafalkan.

(b) Metode Wahdah

Metode wahdah adalah metode menghafal Al-Qur'an dengan cara menghafalkan ayat satu persatu. Pada metode ini, penghafal akan membaca suatu ayat secara berulang-ulang sampai ia benar-benar hafal. Setelah dirasa benar-benar hafal, barulah lanjut pada ayat berikutnya dengan menggunakan cara yang sama.

(c) Metode Gabungan

Metode ini adalah metode gabungan dari metode kitabah dan metode wahdah. Yang mana dalam metode ini ketika penghafal Al-Qur'an sudah berhasil menghafalkan suatu ayat, maka ia akan menuliskan ayat tersebut pada sebuah kertas untuk menguji kekuatan hafalannya.

(d) Metode Jama'

Metode ini adalah metode menghafal Al-Qur'an dengan cara kolektif, dalam artian ayat-ayat yang dihafalkan akan dibaca secara bersama yang mana biasanya ada seseorang yang memimpin bacaan tersebut seperti ustadz/ustadzah.⁶⁰

⁶⁰Azhari Fathurrohman, "Strategi Meningkatkan Motivasi Tahfidz Al-Qur'an Pada Pondok Pesantren", Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-isu Sosial Volume 20 No 1, 2022, 86.

Metode-metode yang telah disebutkan sejatinya bukanlah menjadi patokan pada kegiatan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an. Metode-metode tersebut bisa dikembangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan santri yang bersangkutan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk mengeksplorasi serta memahami suatu fenomena, dan untuk mengetahui fenomena tersebut peneliti harus mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang relevan dan nantinya data yang telah didapat akan dituangkan dengan cara deskriptif atau kata-kata.⁶¹

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian studi kasus. Creswell mengungkapkan bahwa fokus dari studi kasus adalah spesifikasi kasus dalam sebuah kejadian baik mencakup individu, kelompok atau budaya.⁶² Sehingga dalam pelaksanaannya peneliti menggali suatu fenomena (kasus) pada waktu dan kegiatan tertentu dengan melibatkan berbagai sumber informasi. Dalam hal ini peneliti menggali data lapangan terkait pengembangan kurikulum tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember Tahun Ajaran 2022.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 yang terletak di Jalan Jumat No 56 Mangli Jember. Adapun alasan mengapa peneliti memilih lokasi ini adalah Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 merupakan pondok

⁶¹ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 7.

⁶² Sri Wahyuningsih, *Metode Penelitian Studi Kasus (Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, dan Contoh Penelitiannya)* (Madura: UTM Press, 2013), 2.

pesantren khusus mahasiswa yang berdiri ditengah peradaban mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan berprogram tahfidz Al-Qur'an. Kegiatan tahfidz Al-Qur'an ini menunjang kemampuan santrinya yang berstatus sebagai mahasiswa di Universitas Islam. Terlebih lagi, mahasantri penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 akan mendapatkan syahadah (ijazah) yang akan membantu mereka bersaing didunia luar. Selain itu, Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 juga sudah banyak menuai prestasi di beberapa bidang. Pondok ini termasuk pondok moderen yang terbuka akan perkembangan zaman, terbukti dari program entrepreneur yang dijalankan untuk mencetak santri yang muslimpreneur.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dapat diartikan sebagai tempat peneliti untuk menggali informasi mengenai suatu hal yang dibutuhkan atau dikenal dengan istilah informan. Penentuan sumber informasi dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Pemilihan dengan teknik *purposive sampling* ini didasarkan dengan tujuan atau pertimbangan tertentu.⁶³ Sehingga dalam penelitian ini peneliti memilih informan yang mengerti terkait pengembangan kurikulum tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember.

⁶³ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: KENCANA, 2014), 369

Berikut subjek penelitian dalam penelitian ini:

1. Imroatul Hasanah sebagai pengurus Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember.
2. Ustadz Sayyid Ja'far Shoddiq sebagai pengajar program tahfid Al-Qur'an Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember.
3. Nur Hayati dan Novia Afatal Hayati sebagai santri program tahfidz Al-Qur'an Pondok Pesantren Mahasiswa (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan harapan peneliti, dengan menggunakan teknik pengumpulan data maka peneliti bisa mendapatkan data yang sudah memenuhi standar yang ditetapkan.⁶⁴

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah proses pengambilan data dengan cara menggali dan mencari informasi melalui pengamatan secara langsung dan mendalam terhadap objek atau subjek yang diteliti.⁶⁵

Teknik observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah partisipasi pasif, dimana peneliti hanya sebagai pengamat dan tidak ikut

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 137

⁶⁵ Paizaluddin, Ermalinda, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Alfabeta, 2016), 113.

serta dalam kegiatan maupun program yang sedang diteliti. Namun kehadiran peneliti tetap dipertanggung jawabkan dalam memperoleh data di lapangan.

Berikut data yang diperoleh peneliti melalui kegiatan observasi ini, diantaranya:

- a. Lokasi dan letak geografis Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember.
- b. Pengembangan tujuan tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember Tahun Ajaran 2022.
- c. Pengembangan materi tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember Tahun Ajaran 2022.
- d. Pengembangan metode tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember Tahun Ajaran 2022.
- e. Pengembangan evaluasi tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember Tahun Ajaran 2022.

2. Wawancara

Selain menggunakan teknik observasi, peneliti juga menggunakan teknik wawancara. Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Peneliti akan menyusun pertanyaan-pertanyaan pokok

yang menjadi garis besar penelitian, kemudian wawancara akan berjalan secara alami. Penggunaan teknik wawancara ini peneliti terapkan agar memudahkan dan memberi keluasan kepada peneliti dalam memperoleh data yang valid dan relevan.

Data yang peneliti peroleh melalui teknik wawancara adalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan tujuan tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember Tahun Ajaran 2022.
- b. Pengembangan materi tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember Tahun Ajaran 2022.
- c. Pengembangan metode tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember Tahun Ajaran 2022.
- d. Pengembangan evaluasi tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember Tahun Ajaran 2022.

3. Studi Dokumen

Studi dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.⁶⁶

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data berupa transkrip, catatan, gambar, majalah, notulen kegiatan maupun rapat. Hasil dokumentasi juga

⁶⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 240.

bisa menjadi bukti kevalidan data yang sebelumnya diperoleh dari hasil observasi maupun wawancara.

Adapun data yang ingin diperoleh dari proses dokumentasi ialah sebagai berikut:

- a. Profil singkat Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember.
- b. Struktur kepengurusan Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember Tahun Ajaran 2022.
- c. Data santri Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember Tahun Ajaran 2022.
- d. Dokumentasi terkait pengembangan kurikulum tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember Tahun Ajaran 2022.
- e. Dokumen lain yang relevan dari berbagai sumber yang diakui validitasnya.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses dimana peneliti mencari dan menyusun data-data yang telah terkumpul sebelumnya, baik yang diperoleh melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian menariknya menjadi sebuah kesimpulan.⁶⁷

Analisis data kualitatif dilakukan secara induktif, penelitian ini tidak dimulai dari deduksi teori melainkan berangkat dari fakta empiris. Analisis

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 244.

data dilakukan dengan cara peneliti meneliti secara langsung di lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fakta yang telah diperoleh di lapangan.⁶⁸

Berikut adalah uraian dari teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kondensasi Data

Kondensasi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemutusan pergantian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data.⁶⁹ Tahap ini peneliti menjaring seluruh data yang telah didapatkan tanpa harus memilah (mengurangi) data. Tahap ini berbeda dengan proses reduksi data yang mana dalam tahap tersebut peneliti cenderung memilah atau bahkan menghilangkan data yang telah diperoleh.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, dan sebagainya. Namun Miles dan Huberman menegaskan bahwa yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif ialah teks yang bersifat naratif.⁷⁰ Pada tahap ini peneliti menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang telah ditetapkan sebelumnya.⁷¹

⁶⁸ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) 99

⁶⁹ Mathew B. Miles, Michael Huberman dan Jhonny Saldana, *Qualitative Data Analysis* (USA: SAGE Publication, 2014), 16.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 249.

⁷¹ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 101

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam tahap analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁷² Sehingga proses ini tidak bisa dilakukan sebelum semua data berhasil terkumpul. Pada bagian ini peneliti memaparkan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Penarikan kesimpulan ini bisa dilakukan dengan membandingkan antara pernyataan dari subjek penelitian dengan konsep-konsep dasar penelitian.

F. Keabsahan Data

Proses keabsahan data dilakukan untuk memperoleh data yang benar-benar valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai proses pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁷³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Berikut penjelasan mengenai triangulasi sumber dan triangulasi teknik:

1. Triangulasi sumber adalah teknik yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh dengan berbagai sumber. Dalam penelitian ini sumber yang dimaksud adalah Pengurus Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember, Ustadz Pondok Pesantren

⁷²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 252.

⁷³Sugiyono, 273.

Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember, dan santri yang mengikuti tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember.

2. Triangulasi teknik adalah teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda.⁷⁴

G. Tahap-tahap Penelitian

Pada bagian ini akan diuraikan rencana pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, mulai dari tahap pra-penelitian sampai penulisan laporan. Berikut akan diuraikan tahap-tahap yang dilalui oleh peneliti, yaitu:

1. Tahap Pra-Penelitian
 - a. Penyusunan rancangan penelitian

Tahap ini adalah tahap pertama yang peneliti lakukan sebelum melakukan penelitian. Yang mana pada tahap ini didahului dengan pengajuan judul penelitian dan latar belakang yang diterima pada tanggal 5 Januari 2022, kemudian menyusun matrik penelitian dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing pada 2 Februari 2022. Dilanjutkan dengan penyusunan proposal penelitian yang diseminarkan pada tanggal 20 April 2022.

- b. Mengurus perizinan

Tahap selanjutnya adalah mengurus perizinan. Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti mengurus surat permohonan

⁷⁴ Sugiyono, 373.

penelitian terlebih dahulu kepada pihak akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember secara online pada tanggal 14 Juni 2022 yang selanjutnya surat tersebut diberikan kepada pihak pondok pada hari yang sama.

c. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Sembari menunggu proses perizinan selesai dikerjakan, peneliti menyusun dan menyiapkan pedoman wawancara, alat tulis, dan alat dokumentasi lainnya.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap ini adalah tahap dimana peneliti memulai penelitian di lokasi yang telah dipilih, yaitu Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember untuk memperoleh dan mencatat data-data yang akan dituangkan dalam laporan hasil penelitian melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data adalah tahap akhir dalam penelitian, pada tahap ini peneliti akan mengolah data yang telah diperoleh dari tahap sebelumnya yang kemudian peneliti membuat sebuah kesimpulan dan dituliskan dalam sebuah laporan hasil penelitian.

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember

Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 terletak di Jl. Jumat No. 68, Mangli, Kaliwates, Jember. Letak geografis Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember yaitu terletak pada -8.19609, 113.65592 lintang bujur. Sebelah barat kampus Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember, sehingga pondok pesantren ini adalah pondok pesantren khusus mahasiswa yang berdiri ditengah peradaban mahasiswa UIN KH Achmad Siddiq Jember.

Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember berdiri sejak tahun 1994. Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember didirikan oleh Kyai Haji Muhyiddin Abdus Shomad dan Ibu Nyai Hodaifah, kemudian diasuh oleh Ustad Kholan Umar, dikarenakan Kyai Haji Muhyiddin dan Ibu Nyai Hodaifah harus fokus di Pondok Pesantren Nurul Islam Antirogo Jember, yang sejatinya merupakan pusat dari pondok Nuris. Ustad Kholan Umar mengasuh Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember sampai dengan tahun

1997. Kemudian dilanjutkan Ustad Mansur selama satu tahun, dan pada tahun 1998 sampai dengan 1999 diasuh oleh Ustad Tauhid.

Kepengasuhan Ustad Tauhid dilanjutkan oleh Ustad Abdullah Karim sampai dengan tahun 2022. Selanjutnya pengasuh pondok dilanjutkan oleh Ustad Ihsan selama 9 tahun lamanya. Dan mulai tahun 2016 sampai dengan sekarang Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 diasuh oleh putri dari Kyai Muhyiddin Abdus Shomad yaitu Ning Balqis Al-Humairo bersama dengan suami tercintanya Gus Abdurrahman Fathoni.

Telah berdiri selama 28 tahun, tentu banyak perkembangan yang telah dilakukan oleh pondok pesantren mahasiswa yang terletak di sebelah barat kampus UIN Kyai Haji Achmad Siddiq Jember ini. Sampai saat ini ada beberapa program yang dijalankan di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2, yaitu program reguler, program tahfidz Al-Qur'an, dan program bahasa arab.⁷⁵

2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember

Visi dan Misi Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME)

Nurul Islam 2 Mangli Jember adalah sebagai berikut:

a. Visi

Mencetak SDM yang entrepreneur berakhlakul karimah berlandaskan aswaja dan berwawasan internasional

⁷⁵ Nuris Dua, "SANTRI ENTREPRENEUR, Kreatif & Inovatif !!! Profil PPME !!! NURIS DUA Podcast – part 1" 27 Juni, 2022, video, 4:50, <https://youtu.be/noVKL1L9sDM>.

b. Misi

- 1) Mengembangkan pelatihan kewirausahaan
- 2) Mengembangkan kajian keilmuan klasik maupun modern
- 3) Mengembangkan kajian Ahlu Sunnah Wal Jamaah
- 4) Melakukan kerja sama pendidikan dan kebudayaan internasional⁷⁶

3. Data Santri Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember Tahun Ajaran 2022

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, diketahui bahwa Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember sampai saat ini memiliki beberapa program yang telah dijalankan, yaitu program reguler, program tahfid Al-Qur'an, dan program Bahasa Arab.⁷⁷

Berikut peneliti lampirkan data santri di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember tahun 2022.⁷⁸

Tabel 4.1
Data Santri Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember Tahun Ajaran 2022

No	Program	Jumlah
1	Program Reguler	52
2	Program Tahfidz Al-Qur'an	28
3	Program Bahasa Arab	15
	TOTAL	95

⁷⁶ PPME Nuris 2 Mangli Jember, "Brosur Pondok Pesantren", 19 September 2022.

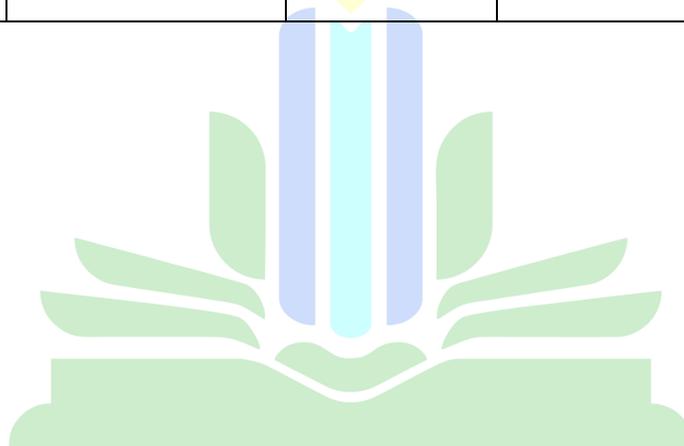
⁷⁷ Observasi di PPME Nuris 2 Mangli Jember, 20 Juni 2022.

⁷⁸ PPME Nuris 2 Mangli Jember, "Data Santri Terbaru 2022", 26 Juni 2022.

Tabel 4.2
Data Santri Program Tahfidz Al-Qur'an Pondok Pesantren
Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember
Tahun Ajaran 2022

No	Nama	Tahun Masuk	Hafalan Yang Dibawa	Hafalan Saat Ini
1	Alfira Intan Dwi Cahyani	2020	5 Juz	17 Juz
2	Rikza Elmatasya	2020	-	12 Juz
3	Karimatun Nisa'	2020	6 Juz	12 Juz
4	Siti Nurhayati	2020	5 Juz	17 Juz
5	Dewi Mar'atul Izza	2020	5 Juz	20 Juz
6	Novia Afatal Hayati	2020	5 Juz	17 Juz
7	Imro'atul Khasanah	2020	5 Juz	16 Juz
8	Iftisam	2020	5 Juz	15 Juz
9	Fitri Ayuni	2020	3 Juz	17 Juz
10	Ilmi Mufidah	2021	19 Juz	26 Juz
11	Laili Rabiatal Adawiyah	2021	30 Juz	Muroja'ah sampai juz 11
12	Dania Safithry	2021	-	10 Juz
13	Hilyah Malik El Syarif	2021	5 Juz	14 Juz
14	Rahma Aulia Putri	2021	30 Juz	30 Juz
15	Mazda Umi Maziyah	2021	5 Juz	15 Juz
16	Nafisatul Maghfiroh	2021	2 Juz	10 Juz
17	Umi lathifa	2021	-	10 Juz
18	Siti Fatimatuz Z	2021	30 Juz	Muroja'ah sampai juz 10
19	Sesilya Ainun Warda	2022	-	1.5 Juz
20	Sabila Sherinata Mayandari	2022	9 Juz	3 Juz
21	Nabila Ramadhani	2022	-	2 Juz

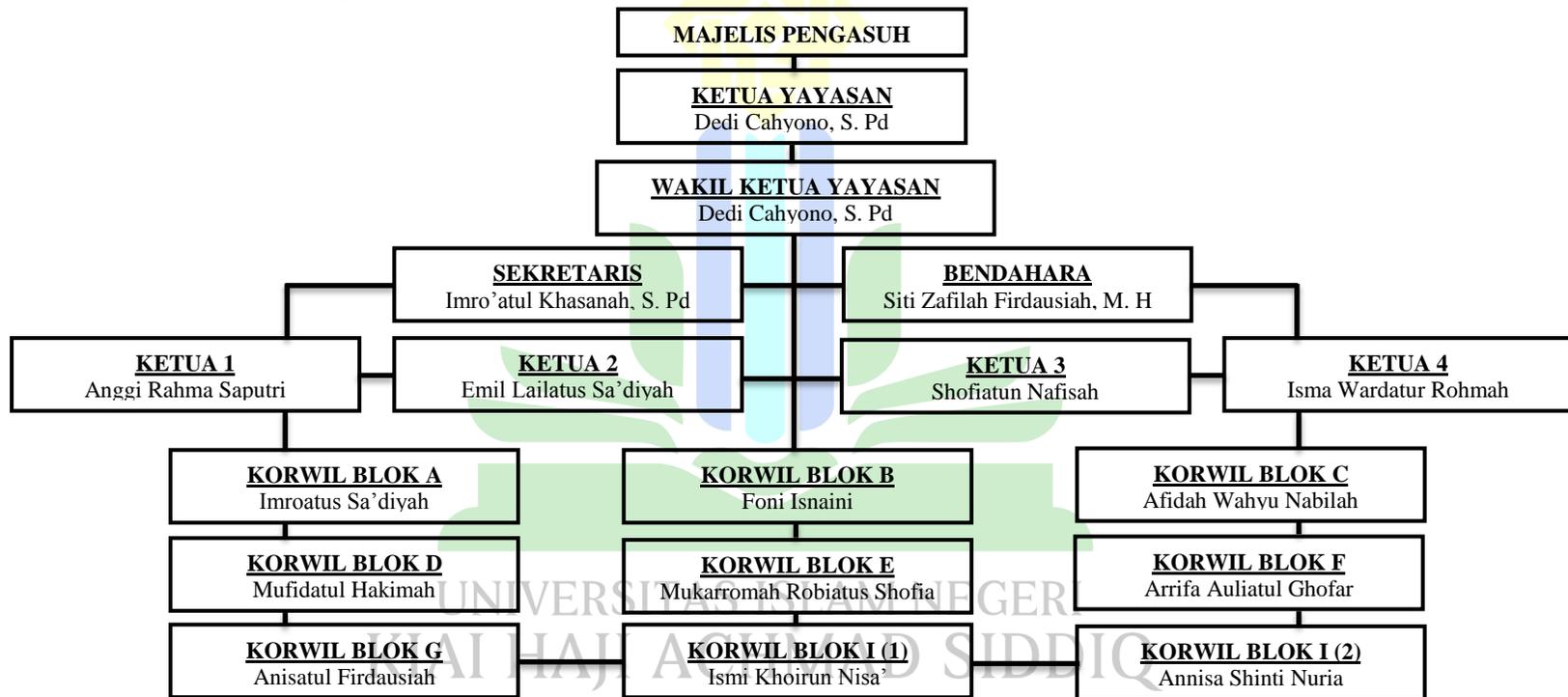
22	Siska Amelia Maghfiroh	2022	30 Juz	5 Juz
23	Fina Mashfufah	2022	5 Juz	8 Juz
24	Nurun Salsabila	2022	8 Juz	Muroja'ah sampai Juz 3
25	Lathifatul Istibsyaroh	2022	1 Juz	2 Juz 8 lembar
26	Nazzillana Hilma R	2022	5 Juz	Muroja'ah sampai Juz 5
27	Rahma Nabila Fahrina R.	2022	5 Juz	Muroja'ah sampai Juz 4
28	Sofiatin Fajriyah	2022	30 Juz	Muroja'ah sampai juz 7



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember Tahun 2022

Struktur organisasi kepengurusan Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember tahun 2022 adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kepengurusan Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember

5. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan pada tanggal 26 Juni 2022,⁷⁹ diperoleh data dokumentasi mengenai keadaan sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember adalah baik dan lengkap sesuai dengan kebutuhan.

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember adalah sebagai berikut:⁸⁰

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keadaan	
			Baik	Rusak
1	Kamar Santri	74	74	0
2	Mushola	1	1	0
3	Aula	2	2	0
4	Kamar Mandi	28	28	0
5	Kantor	1	1	0
6	Kantin	1	1	0
7	Jemuran	2	2	0
8	Parkiran	2	2	0
9	Gudang	2	2	0
10	Taman	1	1	0
11	Papan Tulis	4	4	0
12	Proyektor	1	1	0
13	Hadrah	4	3	1

⁷⁹ Observasi di PPME Nuris 2 Mangli Jember, 26 Juni 2022.

⁸⁰ PPME Nuris 2 Mangli Jember, "Daftar Sarana dan Prasarana 2022", 26 Juni 2022.

B. Penyajian dan Analisis Data

Pada bagian ini diuraikan data dan temuan yang diperoleh dengan metode dan prosedur yang telah peneliti uraikan sebelumnya pada bab III.⁸¹ Sebagai bukti dan hasil penelitian maka perlu disajikan beberapa data hasil observasi, wawancara, dan juga dokumentasi guna mendukung hasil penelitian. Data yang disajikan ini digunakan untuk menjawab fokus penelitian.

Berikut data dan temuan yang diperoleh oleh peneliti, diantaranya:

1. Pengembangan Tujuan Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember Tahun Ajaran 2022

Mengembangkan kurikulum berarti merancang atau menyusun dan menentukan komponen yang membentuk suatu sistem. Yang mana jika kita berbicara sistem, maka kita berbicara tentang satu kesatuan yang saling terhubung. Sehingga sebagai sistem kurikulum, keputusan pada salah satu komponen kurikulum akan berpengaruh pada komponen kurikulum lainnya. Mengembangkan kurikulum juga bukan hal yang sederhana, karena dalam mengembangkannya harus disesuaikan dengan asas atau landasan serta prinsip-prinsip pengembangan kurikulum. Komponen pertama dalam kurikulum adalah komponen tujuan. Tujuan kurikulum merupakan jantung dalam sebuah kurikulum, karena tujuan akan menjadi acuan pada komponen lainnya, sehingga dalam

⁸¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*, 96.

mengembangkan komponen tujuan ini diperlukan banyak pertimbangan. Melakukan pengembangan dalam kurikulum ini tentu dilatar belakangi oleh suatu hal.

Berdasarkan wawancara dengan pengurus Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember, Imro'atul Khasanah menjelaskan bahwa pengembangan tujuan kurikulum di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 dilakukan dengan beberapa alasan.

Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 ini mulanya hanya bertujuan untuk mewedahi santri yang memiliki hafalan dan juga santri yang mempunyai keinginan untuk menghafal Al-Qur'an. Kegiatan-kegiatan sehari-hari yang dilakukan semata-mata hanya untuk melalar dan menambah hafalan mereka. Kemudian karena sekarang ini juga sudah jamannya teknologi mbak, jadi kami juga memanfaatkan sosial media sebagai tempat untuk santri-santri menunjukkan kemampuannya agar masyarakat luas mengetahui bahwa oh di nuris 2 ini ada program yang namanya tahfidz Al-Qur'an, sekaligus sebagai tempat syiar kita kepada masyarakat luas. Nah untuk mewujudkan tujuan itu akhirnya kita memutuskan untuk melakukan kegiatan syiar medsos, dan untuk real nya kita lakukan kegiatan hataman Al-Qur'an bersama warga.⁸²

Hal serupa juga dijelaskan oleh Ustad Sayyid selaku guru yang membimbing santri-santri penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2, berikut penjelasannya

Tujun kurikulum tahfidz Al-Qur'an saat ini bukan hanya tentang santri saja mbak, bukan hanya tentang bagaimana hafalan mereka, sudah sampai juz berapa, tetapi kita ingin bagaimana sekiranya kegiatan tahfidz Al-Qur'an ini bisa bermanfaat bagi banyak pihak dalam arti masyarakat luas atau berkhidmah kepada masyarakat dengan apa yang kita mampu. Kita memanfaatkan media sosial yang ada untuk syiar. Kita sebut itu sebagai syiar medsos, nah

⁸² Imro'atul Khasanah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 28 Juni 2022.

minimal ada dua tujuan dari hal ini ya. Yang pertama ini adalah bagian dari usaha kita untuk menginfokan kepada masyarakat bahwa di nuris 2 ada wadah atau ada program tahfidz Al-Qur'an sekaligus mensyiarkan Al-Qur'an lewat media sosial, selain itu tentu akan menjadi motivasi bagi santri untuk membuat konten karena hubungannya dengan Tahfidz nya kan, karena ketika mereka membuat konten, mereka akan sekaligus murojaah. Dengan kata lain, ini juga akan menguntungkan bagi santri karena akan memperkuat hafalan mereka. Syiar ini juga tidak hanya dilakukan di media sosial, jadi kami juga melakukan kegiatan hataman di musholla warga.⁸³

Informasi ini diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan santri yang mengikuti program tahfidz Al-Qur'an, yaitu Novia Afatal Hayati yang mengatakan bahwa memang benar mereka melakukan kegiatan syiar Al-Qur'an di media sosial.

Jadi kami diwajibkan membuat konten yang isinya kita mengaji Al-Qur'an bil ghoib, dan juz yang dibaca itu dipilihkan oleh ustaz sayyid sendiri. Itu tugas individu mbak, jadi bergilir tiap minggunya, semisal minggu ini saya, minggu besok nya yati, terus santri yang lain, berjalan gitu terus mbak. Tapi juz yang kita baca itu bukan melanjutkan konten anak sebelum kita, tetapi tetap sesuai dengan hafalan saya sendiri. Itu yang dibaca biasanya satu kaca sekaligus dengan artinya. Atau kita disini nyebutnya tadabur ayat. Jadi kita memilih satu ayat yang menurut kita bagus, itu yang kita jabarkan. Kalau saya pribadi merasa terbantu mbak dengan kegiatan ini, karena ini sifatnya diwajibkan dan di upload ke youtube, jadi mau tidak mau hafalan saya harus lancar. kan kalau ngga lancar malu mbak. Jadi ya ini membantu memperkuat hafalan saya.⁸⁴

Hal serupa dipaparkan oleh Nur Hayati yang juga merupakan santri program tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2.

Konten youtube ini kan isinya nggeh sebenarnya mengulang hafalan kita, sebenarnya sama seperti kita setoran, hanya saja ini di upload ke sosial media, dalam rangka syiar kita untuk melestarikan

⁸³ Sayyid Ja'far Shodiq, diwawancarai oleh penulis, Jember, 31 Agustus 2022.

⁸⁴ Novia Afatal Hayati, diwawancarai oleh penulis, Jember, 2 September 2022.

Al-Qur'an. Jadi ini ya memang sangat membantu untuk menguatkan hafalan mbak.⁸⁵

Syiar Al-Qur'an ini bukan hanya dilakukan di dunia maya, tetapi juga dilakukan di dunia nyata, yang mana para santri penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 ini melakukan kegiatan Hataman Al-Qur'an yang dilakukan di salah satu musholla warga. Berikut yang diungkapkan Novia Afatal Hayati ketika diwawancarai oleh penulis.

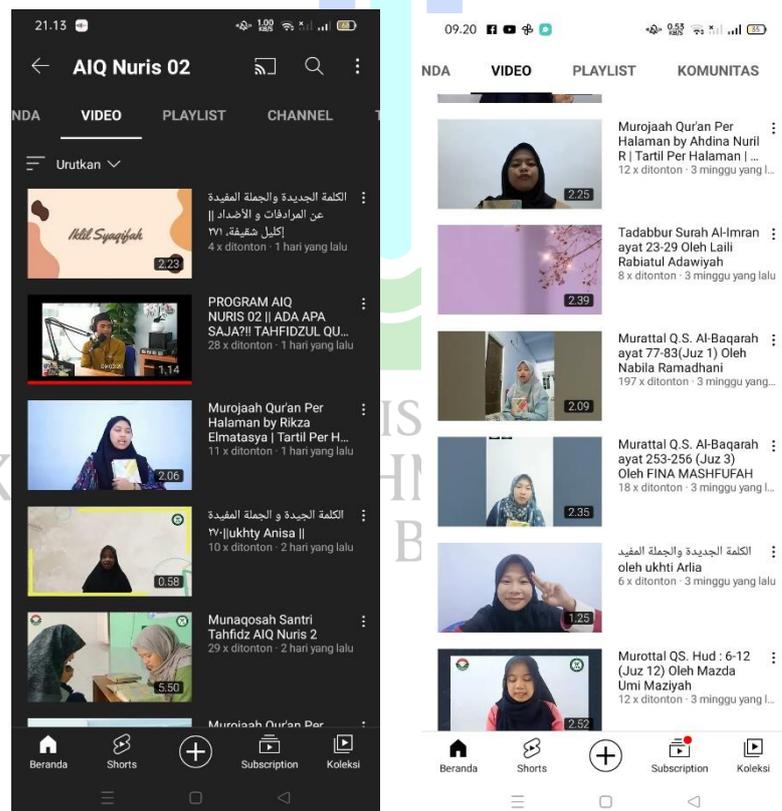
Kami melakukan kegiatan Hataman Al-Qur'an sebulan sekali, setiap jumat legi. Hataman itu dilakukan di musholla perumahan mbak. Jadi pondok kami ini kan berlabel entrepreneur, kebetulan pengasuh kami itu punya perumahan yang pengelolaannya dilakukan bersama santri nuris sendiri. Nah kami melakukan kegiatan hataman Al-Qur'an itu di musholla yang ada di perumahan tersebut bersama warga yang ada disana. Nanti setelah hatam dilanjutkan dengan pembacaan zikir dan sholawat mbak, biasanya juga dilakukan bersama pengasuh.⁸⁶

Data hasil wawancara ini benar adanya dan sesuai dengan apa yang peneliti temukan dalam proses observasi, yang mana ketika jumat legi tanggal 17 September santri program tahidz Al-Qur'an berangkat bersama-sama ke salah satu perumahan yang ada di daerah Panti Jember untuk melakukan kegiatan hataman Al-Qur'an.⁸⁷ Hal ini juga diperkuat dengan lampiran data dokumentasi berupa gambar kegiatan hataman Al-Qur'an dan bukti *screenshot* beranda youtube milik Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 sebagai berikut:

⁸⁵ Nur Hayati, diwawancarai oleh penulis, Jember, 2 September 2022.

⁸⁶ Novia Avatal Hayati, diwawancarai oleh penulis, Jember, 2 September 2022.

⁸⁷ Observasi di PPME Nuris 2 Mangli Jember, 17 September 2022.



Gambar 4.2 Khidmah lil Ummat melalui kegiatan Khotmil Qur'an di musholla warga dan Syiar Medsos.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan diperkuat dengan dokumentasi, maka diketahui bahwa pengembangan tujuan kurikulum tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 didasari oleh perkembangan IPTEK dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember melek akan teknologi yang berkembang saat ini, sehingga mereka melakukan syiar di media sosial yaitu di kanal Youtube. Kemudian *Khidmah lil ummat* dilakukan dalam rangka pembiasaan terhadap santri bagaimana ketika nanti mereka sudah hidup bermasyarakat, sekaligus memiliki tujuan mulia yaitu melestarikan dan membumikan Al-Qur'an kepada masyarakat luas.

2. Pengembangan Materi Kurikulum Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember Tahun Ajaran 2022

Materi kurikulum merupakan komponen yang berkaitan dengan pengalaman belajar yang didapatkan siswa. Materi kurikulum adalah pengetahuan atau bahan ajar yang diberikan kepada siswa yang nantinya diharapkan dapat membantu terwujudnya tujuan yang telah ditetapkan.

Pengembangan materi kurikulum ini disesuaikan dengan kebutuhan santri, yang mana sebagai penghafal Al-Qur'an maka akan sangat indah jika bacaan Al-Qur'an mereka sesuai dengan kaidah tajwid dan demi terciptanya generasi Qurani yang cerdas maka santri penghafal Al-

Qur'an juga diharapkan bukan hanya hafal ayat-ayat Al-Qur'an tetapi juga memahami kandungan dalam Al-Qur'an itu sendiri.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan bahwa dihari sabtu setelah isyak santri tahfidz di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 ini melakukan kajian kitab tafsir bersama di aula, kegiatan ini di ajarkan langsung oleh ustadzah yang berpengalaman. Dan kegiatan ini berakhir sekitar pukul setengah 9 malam.⁸⁸ Dari hasil observasi ini, diketahui bahwa ada beberapa materi tambahan yang di ajarkan kepada santri tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 ini.

Berikut penjelasan dari Ustad Sayyid Ja'far Shodiq terkait materi yang di ajarkan kepada santri tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2.

Ada beberapa materi penunjang yang kita berikan kepada santri tahfidz ini, karena mereka menghafal Al-Qur'an, otomatis bagaimana ketika ziyadah bacaannya bagus. Maka dibutuhkanlah yang namanya Tajwid, kita berikan mereka pelajaran itu, minimal seminggu sekali. Kita menggunakan sebuah kitab tajwid yaitu kitab muqoddimah jazariyah. Hal ini sebagai wawasan mereka, sekaligus juga disisipi dengan praktek. Untuk membuktikan wawasannya benar atau tidak itu kan diprakteknya. Kemudian untuk membantu atau memudahkan ya, memudahkan santri dalam menghafal, kami memberikan materi atau pelajaran tafsir Al-Qur'an kepada mereka. Mungkin kalau kita lihat sekilas, tidak ada hubungannya pelajaran tafsir ini dengan menghafal Al-Qur'an, akan tetapi yang menjadi cara agar supaya mereka lebih mudah itu lebih ke bahasa arabnya, jadi belajar tafsir itu sekaligus juga sedikit banyak ngerti bahasa arabnya, maknanya ini ini maknanya ini ini. Jadi mempermudah saja, Bisa sedikit membantu mereka dalam hal murojaah dan

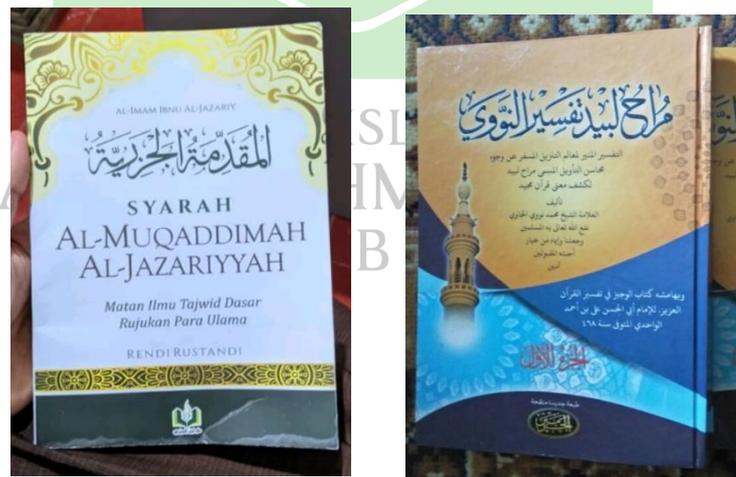
⁸⁸ Observasi di PPME Nuris 2 Mangli Jember, 25 Juni 2022.

ziyadahnya. Dan lebih kepada supaya mereka lebih menikmati, kalau mereka paham, mengerti isi Qur'annya, akan lebih mudah mereka menghafalnya.⁸⁹

Dalam pemilihan materi tersebut, tentu ada hal-hal yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan. Berikut penjelasan dari Ustad Sayyid Ja'far Shodiq.

Kenapa memilih dua materi ini alasannya kan sudah jelas ya sebenarnya, kita ingin santri kita ini memiliki kualitas yang baik. Jadi hal-hal yang berkaitan dengan Al-Qur'an itu harus kita perhatikan betul, bagaimana bacaan mereka, bagaimana hafalan mereka, dan bagaimana pemahaman mereka terhadap Al-Qur'an yang mereka hafalkan. Kami. Saya bersama pengurus dan pengasuh ahirnya memutuskan memberikan materi penunjang berupa tajwid dan tafsir yang sumbernya langsung berasal dari kitab-kitab yang kami pilih.⁹⁰

Dalam proses observasi peneliti mendapatkan data dokumentasi yang sesuai dengan informasi yang disampaikan oleh narasumber. Dokumentasi yang diperoleh berupa dokumentasi kitab-kitab sebagai berikut:⁹¹



Gambar 4.3 Kitab Tajwid dan Kitab Tafsir

⁸⁹ Sayyid Ja'far Shodiq, diwawancarai oleh penulis, Jember, 31 Agustus 2022.

⁹⁰ Sayyid Ja'far Shodiq, diwawancarai oleh penulis, Jember, 31 Agustus 2022.

⁹¹ PPME Nuris 2 Mangli Jember, "Kitab Tajwid dan Kitab Tafsir", 25 Juni 2022.

Ternyata hal yang disampaikan oleh Ustad Sayyid Ja'far Shodiq ini dibenarkan oleh Novia Afatal Hayati selaku santri tahfidz Al-Qur'an, bahwa materi yang diajarkan ini menunjang kemampuan mereka sebagai seorang penghafal Al-Qur'an.

Dengan mengerti isi kandungan Al-Qur'an itu memang membantu menghafal sebenarnya mbak, ya walaupun saya belum terlalu faham betul, masih proses mbak. Tapi nggeh saya merasa lebih mudah menghafal ketika saya tau arti dari ayatnya. Kemudian banyak plus nya juga sih mbak, bukan hanya membantu dalam menghafal saja, tetapi juga membantu dalam nahwu shorrofnya juga sebenarnya, karena sebelum ditafsirkan kita disuruh baca satu-satu dulu.⁹²

Hal yang sama ternyata juga dirasakan oleh santri lain, berikut yang diungkapkan Nur Hayati ketika diwawancarai oleh penulis.

Yang saya rasakan memang kadang menghafal itu jadi lebih mudah mbak, kayak yang jadi tau, setelah ini oh ini, keingat gitu lo mbak artinya yang kayak gini, misal kan kemarin kita belajar tafsirnya yaasin, meskipun belum hafalan yaasin tapi ketika membaca yasiin ingat oh ayat ini yang dibahas, yang dibahas tentang ini, ayat selanjutnya membahas ini, gitu jadi sudah terbayang ayat selanjutnya gitu mbak.⁹³

Pengembangan kurikulum tentu dilandasi oleh suatu hal. Adapun alasan yang melatar belakangi dilakukannya pengembangan dalam kurikulum tahfidz Al-Qur'an ini dilandasi oleh kebutuhan santri itu sendiri. Sebagaimana dijelaskan oleh Imroatul Khasanah selaku pengurus di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 bahwa penambahan materi dalam program tahfidz Al-Qur'an dilakukan untuk mewujudkan santri penghafal Al-Qur'an yang terbaik, cerdas, dan istiqomah. Yang mana penambahan materi tajwid untuk menunjang

⁹² Novia Afatal Hayati, diwawancarai oleh penulis, Jember, 2 September 2022.

⁹³ Nur Hayati, diwawancarai oleh penulis, Jember, 2 September 2022.

kualitas bacaan Al-Qur'an, dan materi tafsir Al-Qur'an untuk menunjang kualitas hafalan sekaligus pemahaman kandungan Al-Qur'an.⁹⁴

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti dapatkan, maka diketahui bahwa pengembangan materi kurikulum Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 ini dilakukan dengan alasan kebutuhan santri itu sendiri, yang mana sebagai penghafal Al-Qur'an mereka harus memiliki kualitas bacaan yang bagus, dan memiliki pengetahuan seputar isi Al-Qur'an dengan baik.

3. Pengembangan Metode Kurikulum Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember Tahun Ajaran 2022

Hakikatnya metode dalam pembelajaran berguna untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materinya, dengan harapan siswa dapat dengan mudah mengerti apa yang disampaikan demi tercapainya tujuan dalam pendidikan itu sendiri. Metode atau yang bisa disebut sebagai cara merupakan hal yang penting dalam mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Dalam tahfidz Al-Qur'an, metode menjadi alternatif yang dapat mempermudah bahkan memberikan bantuan kepada para penghafal dalam mengurangi kesulitan menghafal Al-Qur'an.

⁹⁴ Imro'atul Khasanah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 28 Juni 2022.

Dari hasil wawancara peneliti mengenai metode yang digunakan dalam program tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 ini diketahui bahwa ada beberapa metode yang digunakan, sebagaimana yang dikemukakan oleh Ustad Sayyid Ja'far Shodiq bahwasannya:

Kita tidak mengaplikasikan satu metode utuh ya mbak, sekarang kan ada metode menghafal Al-Qur'an yang memang dibukukan, seperti metode tahfidz tilawati. Nah tapi kita tidak menggunakan metode secara pure satu metode, jadi ya umum saja. Metode ini kan cara ya, bagaimana cara santri menghafal Al-Qur'an. Awalnya metode yang digunakan ini hanya ada dua. Yaitu ziyadah atau menambah hafalan, dan murojaah atau mengulang hafalan. Jadi caranya mereka untuk bisa menjadi hafidzoh disitu, jadi kita menggunakan cara umum saja. Kemudian sempat dilakukan pengembangan metode ini dikarenakan sempat ketika munaqosah banyak santri yang kurang lancar, akhirnya ada metode baru yaitu tasmi'. Jadi santri memperdengarkan kembali hafalan mereka, jadi memperdengarkan hasil ziyadah dan murojaah dalam satu dudukan. Tasmi' ini dilakukan harian, mingguan, dan juga bulanan. Ini dalam rangka meningkatkan kualitas dari hafalan santri itu sendiri.⁹⁵

Menurut Ustad Sayyid Ja'far Shodiq selaku pembina sekaligus pengajar pada program tahfid Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 ini menjelaskan bahwa awalnya metode yang digunakan dalam program tahfidz Al-Qur'an disana adalah metode yang umum, yaitu Ziyadah dan Murojaah, yang mana ziyadah adalah santri menambah hafalan mereka secara pribadi, kemudian disetorkan atau dibacakan langsung di depan ustad, kemudian murojaah adalah cara menghafal Al-Qur'an dimana santri membacakan kembali atau mengulang hafalan mereka yang telah didapatkan di depan ustad.

⁹⁵ Sayyid Ja'far Shodiq, diwawancarai oleh penulis, Jember, 31 Agustus 2022.

Karena sempat terjadi kesenjangan antara kualitas dan kuantitas hafalan santri, maka dilakukanlah sebuah pengembangan metode yang disebut dengan Tasmi'. Tasmi' adalah memperdengarkan bacaan atau membaca kembali hasil hafalan secara *bil ghoib* dan satu dudukan. Tasmi' dilakukan harian, mingguan, dan juga bulanan.

Santri program tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2, Nur Hayati membenarkan pendapat Ustad Sayyid Ja'far Shodiq tersebut, sebagaimana yang diungkapnya ketika wawancara:

Iya mbak, awalnya memang hanya ada ziyadah dan murojaah, jadi kalau pagi itu kita ziyadah, ziyadah itu kita nambah hafalan dan kalau malam itu kita murojaah atau mengulang hafalan yang kita dapat paginya. Nah kalau tasmi' itu mbak sebenarnya hampir sama dengan murojaah, jadi sama-sama mengulang tetapi tasmi' ini mengulang secara keseluruhan. Jadi semisal kalau tasmi' mingguan ya kita mengulang hafalan kita selama seminggu itu, kalau tasmi' bulanan ya gitu juga mbak, mengulang hafalan kita selama sebulan itu. Dan tasmi' ini yang sudah saya rasakan ya mba, memang membantu sekali, apalagi kan memang namanya hafalan ya mbak, kalau sering diulang-ulang itu memang akan memperkuat, gitu.⁹⁶

Informasi tambahan juga disampaikan oleh Novia Afatal Hayati sebagai salah satu santri program tahfidz Al-Qur'an:

Murojaah dengan tasmi' ini memang sama-sama mengulang hafalan mbak, tapi kalau tasmi' kan lebih kompleks, lebih banyak gitu. Dan juga kalau untuk tasmi' ini kita tidak setor ke ustad sayyid, tetapi kita semak an antar teman.⁹⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa Tasmi' adalah hasil dari pengembangan metode tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 yang

⁹⁶ Nur Hayati, diwawancarai oleh penulis, Jember, 2 September 2022.

⁹⁷ Novia Afatal Hayati, diwawancarai oleh penulis, Jember, 2 September 2022.

dilatar belakangi adanya kesenjangan antara kualitas dan kuantitas hafalan santri. Ternyata tasmi' bisa menjadi jawaban atas hal tersebut, santri penghafal Al-Qur'an merasa terbantu dalam proses menghafal Al-Qur'an.

Data wawancara yang peneliti dapatkan diperkuat dengan hasil observasi peneliti. Yang mana di pagi hari mereka melakukan ziyadah atau menambah hafalan yang langsung disetorkan kepada ustad, dan di malam hari mereka melakukan murojaah atau mengulang hafalan yang juga disetorkan kepada ustad, sedangkan untuk kegiatan tasmi' santri saling menyimak bacaan satu sama lain. Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan di aula khusus program tahidz Al-Qur'an.⁹⁸

Data tersebut juga diperkuat dengan data dokumentasi berupa foto-foto kegiatan sebagai berikut:⁹⁹



⁹⁸ Observasi di PPME Nuris 2 Mangli Jember, 3 September 2022.

⁹⁹ PPME Nuris 2 Mangli Jember, "Ziyadah, Murojaah, dan Tasmi' Mingguan", 3 September 2022.



Gambar 4.4 Kegiatan Ziyadah, Murojaah, dan Tasmi' Mingguan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan diperkuat dengan data dokumentasi yang peneliti dapatkan, maka dapat diketahui bahwa pengembangan metode tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 dilatar belakangi oleh adanya kesenjangan antara kualitas dan kuantitas hafalan santri. Sehingga muncul metode Tasmi'.

4. Pengembangan Evaluasi Kurikulum tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember Tahun 2022

Evaluasi adalah salah satu komponen kurikulum yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur tingkat ketercapaian tujuan dalam suatu pembelajaran yang hendak dicapai. Sama halnya dengan program tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 yang memiliki tujuan-tujuan yang hendak dicapai. Berikut pemaparan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti terkait evaluasi kurikulum yang dilakukan pada program tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Ustad Sayyid Ja'far Shodiq selaku pengajar di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur

(PPME) Nurul Islam 2 diketahui bahwa evaluasi yang dilakukan pada program tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 diberi nama Munaqosah. Ujian ini dilakukan secara lisan.

Disini kegiatan itu diberi nama munaqosah. Evaluasi kan ujian ya, disini saya memang membiasakan santri menggunakan bahasa arab. jadi kegiatan-kegiatan itu kita namai dengan bahasa arab. Ya seperti ujian ini. Munaqosah itu kan bahasa arab dari ujian. Jadi seperti itu, kami menggunakan bahasa arab untuk membiasakan santri berbahasa arab. Mereka nanti santri-santri melakukan ujian atau munaqosah langsung kepada saya, atau biasanya bisa kepada koordinator yang sudah saya tunjuk. Mereka membacakan Al-Qur'an sesuai dapatnya mereka. Kalau target nya sendiri itu 5 juz mbak tiap semesternya. Dulunya evaluasi ya hanya dilakukan tiap semester saja, namun setelah ada Tasmi', kita jadi ada evaluasi hariannya, tasmi' harian itu jadi evaluasi harian santri yang mereka lakukan dengan teman mereka setelah setoran ke saya.¹⁰⁰

Program tahfidz di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 memiliki target untuk santri menghafalkan Al-Qur'an 30 juz adalah selama 3 tahun. Dan satu tahun ada 2 semester, sehingga tiap semesternya santri memiliki tanggungan hafalan Al-Qur'an sebanyak 5 juz. Dari wawancara tersebut peneliti mendapatkan informasi bahwa munaqosah dilakukan tiap ahir semester. Jadi ada dua kali munaqosah dalam tiap tahunnya.

Informasi tersebut dibenarkan oleh Imroatul Khasanah selaku pegurus Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 yang mengatakan bahwa:

Betul evaluasi ini kita sebut dengan munaqosah, munaqosah adalah ujian yang dilakukan oleh santri program tahfidz untuk mengetahui kualitas dan kuantitas hafalan Al-Qur'annya mereka. Kemudian

¹⁰⁰ Sayyid Ja'far Shodiq, diwawancarai oleh penulis, Jember, 31 Agustus 2022.

munaqosah ini dilakukan di akhir semester yang biasanya dilaksanakan sebelum liburan santri. Nah kalau sekarang kan kita sudah ada kegiatan tasmi', jadi evaluasi santri ini juga bisa dari tasmi' itu, jadi sekarang ada evaluasi harian, evaluasi mingguan, evaluasi bulanan, dan yang evaluasi akbarnya lah itu ketika di akhir semester.¹⁰¹

Nur Hayati selaku santri pada program tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 juga mengatakan hal yang sama, berikut yang disampaikan Nur Hayati saat diwawancarai oleh peneliti:

Munaqosah itu setiap satu semester sekali, Kan satu semester 6 bulan ya mbak, target kita satu semesternya itu 5 juz. Jadi ya kita membaca 5 juz itu secara bil qhoib, nanti setelah selesai dicatat di buku mutaba'ahnya kita. Dan tasmi' yang kita lakukan itu juga dicatat di buku mutaba'ah.¹⁰²

Hasil wawancara tersebut sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 3 September 2022, santri penghafal Al-Qur'an sedang melakukan Tasmi' sebagai evaluasi mingguan mereka yang dilakukan di aula dengan cara membaca hafalan secara *bil ghoib* dan disimak oleh sesama santri penghafal Al-Qur'an yang lain, kemudian setelah selesai, mereka mencatat hasilnya di buku berwarna hijau.¹⁰³

Informasi tersebut diperkuat dengan adanya dokumentasi kegiatan Tasmi' dan buku Mutaba'ah santri sebagai berikut.¹⁰⁴

¹⁰¹ Imro'atul Khasanah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 28 Juni 2022.

¹⁰² Nur Hayati, diwawancarai oleh penulis, Jember, 2 September 2022.

¹⁰³ Observasi di PPME Nuris 2 Mangli Jember, 2 Juli 2022.

¹⁰⁴ PPME Nuris 2 Mangli Jember, "Buku Mutaba'ah dan Tasmi' Mingguan", 3 September



Gambar 4.5 Kegiatan Munaqosah dan Buku Mutaba'ah

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan diperkuat dengan data dokumentasi yang peneliti dapatkan, maka diketahui bahwa pengembangan evaluasi kurikulum tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 tetap menggunakan tes lisan. Hanya saja terdapat penambahan waktu pelaksanaan evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kualitas hafalan Al-Qur'an santri.

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan berisi tentang gagasan peneliti, keterkaitan antara kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan dengan temuan-temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan yang diungkap dari lapangan.¹⁰⁵ Berdasarkan pada penyajian data dan analisis data yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dilakukanlah pembahasan terhadap hasil temuan penelitian berdasarkan fokus penelitian, yang kemudian dikaitkan dengan teori-teori yang sudah dijelaskan. Berikut pembahasan hasil temuan dalam penelitian ini:

¹⁰⁵ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*, 97.

1. Pengembangan Tujuan Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember Tahun Ajaran 2022

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan diperkuat dengan dokumentasi, maka diketahui bahwa pengembangan tujuan tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 didasari oleh perkembangan IPTEK dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember melek akan teknologi yang berkembang saat ini, sehingga mereka melakukan syiar di media sosial yaitu di kanal Youtube. Kemudian *Khidmah lil ummat* dilakukan dalam rangka pembiasaan terhadap santri bagaimana ketika nanti mereka sudah hidup bermasyarakat, sekaligus memiliki tujuan mulia yaitu melestarikan dan membumikan Al-Qur'an kepada masyarakat luas.

Temuan di atas sesuai dengan teori menurut Farrah,¹⁰⁶ Farrah menyebutkan bahwa dalam mengembangkan kurikulum ada prinsip-prinsip yang harus diperhatikan, diantaranya yaitu tanggap terhadap perkembangan IPTEK, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Menurut Syaifudin,¹⁰⁷ juga menyebutkan bahwa komponen tujuan merupakan komponen pertama dalam kurikulum, yang mana komponen tujuan ini berkaitan dengan arah atau hasil yang diharapkan dalam

¹⁰⁶ Farrah Camelia, Analisis Landasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam Pengembangan Kurikulum, 61-62.

¹⁰⁷ Mochamad Syaifudin, Strategi Pengembangan Komponen Kurikulum Bahasa Arab, 80.

pendidikan. Dalam cakupan yang luas, perumusan tujuan sendiri akan berkaitan erat dengan filsafat atau sistem nilai yang dianut masyarakat.

Hal tersebut juga relevan dengan teori menurut Nana Syaodih,¹⁰⁸ dalam bukunya disebutkan bahwa pendidikan bukan hanya untuk pendidikan, tetapi memberikan bekal pengetahuan, keterampilan serta nilai-nilai untuk hidup, bekerja, dan mencapai perkembangan lebih lanjut di masyarakat.

Akhirnya, dapat disimpulkan bahwa pengembangan tujuan tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Etrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember sudah sesuai dengan prinsip dan landasan pengembangan kurikulum yaitu sosial budaya dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pengembangan terhadap komponen tujuan ini sudah dilakukan, yang mana awalnya tujuan dari program tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Etrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember ini hanya untuk memudahkan santri menghafal Al-Qur'an untuk menciptakan generasi qur'ani, sekarang tujuan tersebut berkembang menjadi *khidmah lil ummat* serta mensyiarkan Al-Qur'an kepada masyarakat, sehingga tercipta generasi qur'ani yang istiqomah, cerdas, peka, dan berwawasan luas.

¹⁰⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*, 58.

2. Pengembangan Materi Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember Tahun Ajaran 2022

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti dapatkan, maka diketahui bahwa pengembangan materi Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 ini dilakukan dengan alasan kebutuhan santri itu sendiri, yang mana sebagai penghafal Al-Qur'an mereka harus memiliki kualitas bacaan yang bagus, dan memiliki pengetahuan seputar isi Al-Qur'an dengan baik, hal ini juga dilakukan dalam rangka mencapai tujuan kurikulum yang ditetapkan sebelumnya, yaitu menciptakan generasi Qur'ani yang istiqomah, cerdas, dan berwawasan luas.

Temuan di atas sesuai dengan teori menurut Nana Syaodih,¹⁰⁹ materi kurikulum merupakan isi atau muatan kurikulum yang harus dipelajari dan dicapai oleh siswa guna mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya. Materi kurikulum menjadi komponen kedua dalam sistem kurikulum itu sendiri, sehingga penentuan materi menjadi penunjang tercapainya tujuan kurikulum yang ditetapkan.

Temuan peneliti juga relevan dengan teori Farrah,¹¹⁰ Salah satu prinsip yang harus dipegang dalam melakukan pengembangan dalam kurikulum yaitu pengembangan tersebut harus relevan dengan kebutuhan kehidupan, yang dimaksud disini ialah disesuaikan dengan kebutuhan

¹⁰⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, 103.

¹¹⁰ Farrah Camelia, Analisis Landasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam Pengembangan Kurikulum, 61-62.

peserta didik, kebutuhan kemasyarakatan, dan dunia usaha atau dunia kerja.

Pemilihan materi pada program tahfidz di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember ini relevan dengan teori Zainal Arifin.¹¹¹ Dalam pemilihan materi hendaknya ada beberapa hal yang harus diperhatikan diantaranya yaitu:

a. Mengidentifikasi tujuan

Dengan mengidentifikasi tujuan yang hendak dicapai, pemilihan materi akan lebih mudah karena dapat mengetahui materi apa yang dapat menjadi jembatan tercapainya tujuan yang diharapkan.

b. Mengidentifikasi jenis materi pembelajaran

Mengidentifikasi jenis materi pembelajaran yang akan disampaikan akan berhubungan dengan pemilihan strategi, media, dan sistem evaluasi yang digunakan.

c. Memilih sumber materi pembelajaran

Pemilihan sumber belajar menjadi sangat penting karena dapat membantu pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengembangan materi tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember sudah sesuai dengan prinsip pengembangan kurikulum yaitu sesuai dengan kebutuhan kehidupan, dalam hal ini kebutuhan peserta didik. Selain itu

¹¹¹ Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, 90.

pengembangan materi juga berpegang pada tujuan kurikulum yang ditetapkan, yaitu menciptakan generasi qur'ani yang istiqomah, cerdas, dan berwawasan luas.

Pengembangan materi tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember adalah yang semula materi yang diberikan hanya Al-Qur'an 30 juz saja, sekarang terdapat materi tambahan berupa materi tajwid dan tafsir Al-Qur'an, dengan menggunakan kitab klasik, yaitu Kitab Muqoddimah Jazariyah dan Tafsir Muroh Labid Karya Syekh Nawawi Al-Bantani.

3. Pengembangan Metode Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember Tahun Ajaran 2022

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan diperkuat dengan data dokumentasi yang peneliti dapatkan, maka dapat diketahui bahwa pengembangan metode tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 dilatar belakangi oleh adanya kesenjangan antara kualitas dan kuantitas hafalan santri. Sehingga muncul metode Tasmi' yang memudahkan santri menghafal dan memperkuat hafalan Al-Qur'annya.

Temuan di atas sesuai dengan teori menurut Azhari Fathurrohman yang menjelaskan bahwa metode tahfidz Al-Qur'an adalah cara yang

digunakan para menghafal Al-Qur'an untuk memudahkan mereka dalam menghafalkan Al-Qur'an.¹¹²

Pengembangan metode tahfidz yang dilakukan di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember tersebut relevan dengan teori Syamsul Bahri,¹¹³ Melakukan pengembangan dalam kurikulum tentu didasari oleh suatu hal, dan memiliki tujuan tersendiri. Adapun tujuan pengembangan kurikulum salah satunya adalah untuk merekonstruksi kurikulum sebelumnya agar tujuan pendidikan dapat tercapai.

Temuan peneliti juga relevan dengan teori Farrah,¹¹⁴ Salah satu prinsip yang harus dipegang dalam melakukan pengembangan dalam kurikulum yaitu pengembangan tersebut harus relevan dengan kebutuhan peserta didik. Dalam hal ini santri tahfidz membutuhkan cara baru untuk memperkuat hafalan mereka.

Berdasarkan pembahasan yang diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengembangan metode tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember dilakukan untuk merekonstruksi kurikulum sebelumnya dengan dilatar belakangi oleh kebutuhan santri terkait cara atau metode baru untuk memperkuat hafalan mereka.

¹¹² Azhari Fathurrahman, Strategi Meningkatkan Motivasi Tahidz Al-Qur'an Pada Pondok Pesantren, 86.

¹¹³ Syamsul Bahri, Pengembangan Kurikulum Dasar dan Tujuannya, 32.

¹¹⁴ Farrah Camelia, Analisis Landasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam Pengembangan Kurikulum, 61-62.

Pengembangan metode ini sudah dilakukan, yang mana sebelumnya hanya menggunakan 2 metode saja, yaitu *Ziyadah* dan *Murojaah*, saat ini sudah berkembang menjadi 3 metode, yaitu *Ziyadah*, *Murojaah*, dan *Tasmi'*.

4. Pengembangan Evaluasi Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember Tahun Ajaran 2022

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan diperkuat dengan data dokumentasi yang peneliti dapatkan, maka diketahui bahwa pengembangan evaluasi tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 tetap menggunakan tes lisan. Hanya saja terdapat penambahan waktu pelaksanaan evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kualitas hafalan Al-Qur'an santri.

Temuan peneliti sesuai dengan teori menurut Rina Febriana yang mengatakan bahwa evaluasi adalah suatu proses yang sistematis untuk mengetahui dan menentukan sampai sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai.¹¹⁵

Hal serupa diungkapkan oleh Nana Syaodih.¹¹⁶ Dengan evaluasi, dapat diketahui apakah sasaran yang ingin dituju dapat tercapai atau tidak, sehingga dari sana akan diperoleh umpan balik tentang kurikulum atau pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya. Sehingga melalui

¹¹⁵Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 2.

¹¹⁶Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*, 172.

umpan balik tersebut dapat dilakukan perbaikan-perbaikan pada aspek yang dirasa kurang dan pengembangan pada aspek yang dirasa sudah baik.

Temuan peneliti juga sesuai dengan teori menurut Zainal Arifin,¹¹⁷ Ada dua teknik dalam evaluasi pembelajaran yaitu tes dan non-tes. Yang termasuk evaluasi tes yaitu tes tulis, tes lisan, dan tes unjuk kerja. Tes yang digunakan dalam evaluasi dalam program tahfidz di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember adalah evaluasi tes (tes lisan).

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan evaluasi tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember sudah dilakukan dengan tetap menggunakan tes lisan. Yang mana sebelumnya evaluasi hanya dilakukan 1 kali tiap semester yang disebut dengan *Munaqosah*, kemudian dikembangkan dengan melakukan evaluasi harian dengan metode *Tasmi'*.

¹¹⁷ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, 125.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada program tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember, maka dapat diambil kesimpulan bahwasannya dalam pengembangan kurikulum tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember, ada 4 komponen kurikulum yang dikembangkan yaitu pengembangan pada komponen tujuan, pengembangan pada komponen materi, pengembangan pada komponen metode, dan pengembangan pada komponen evaluasi, berikut rinciannya:

1. Pengembangan Tujuan Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember Tahun Ajaran 2022

Pengembangan tujuan tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember sudah sesuai dengan prinsip dan landasan pengembangan kurikulum yaitu sosial budaya dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengembangan terhadap komponen tujuan ini sudah dilakukan, yang mana awalnya tujuan dari program tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember ini hanya untuk mewedahi santri penghafal Al-Qur'an guna menciptakan generasi qur'ani, sekarang tujuan tersebut berkembang menjadi *khidmah*

lil ummat serta mensyiarkan Al-Qur'an kepada masyarakat, sehingga tercipta generasi qur'ani yang istiqomah, cerdas, peka, dan berwawasan luas.

2. Pengembangan Materi Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember Tahun Ajaran 2022

Pengembangan materi tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember sudah sesuai dengan prinsip pengembangan kurikulum yaitu sesuai dengan kebutuhan kehidupan, dalam hal ini kebutuhan peserta didik. Selain itu pengembangan materi juga berpegang pada tujuan kurikulum yang ditetapkan, yaitu menciptakan generasi qur'ani yang istiqomah, cerdas, dan berwawasan luas. Pengembangan materi tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember adalah sebelumnya materi yang diberikan hanya Al-Qur'an 30 juz saja, kemudian saat ini terdapat materi tambahan berupa materi tajwid dan tafsir Al-Qur'an, dengan menggunakan kitab klasik yaitu Kitab Muqoddimah Jazariyah dan Tafsir Muroh Labid Karya Syekh Nawawi Al-Bantani.

3. Pengembangan Metode Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember Tahun Ajaran 2022

Pengembangan metode tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember dilakukan untuk merekonstruksi kurikulum sebelumnya dengan dilatarbelakangi oleh kebutuhan santri terkait cara atau metode baru untuk memperkuat hafalan mereka. Pengembangan metode ini sudah dilakukan, yang mana sebelumnya hanya menggunakan 2 metode saja, yaitu *Ziyadah* dan *Murojaah*, saat ini sudah berkembang menjadi 3 metode, yaitu *Ziyadah*, *Murojaah*, dan *Tasmi'*.

4. Pengembangan Evaluasi Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember Tahun Ajaran 2022

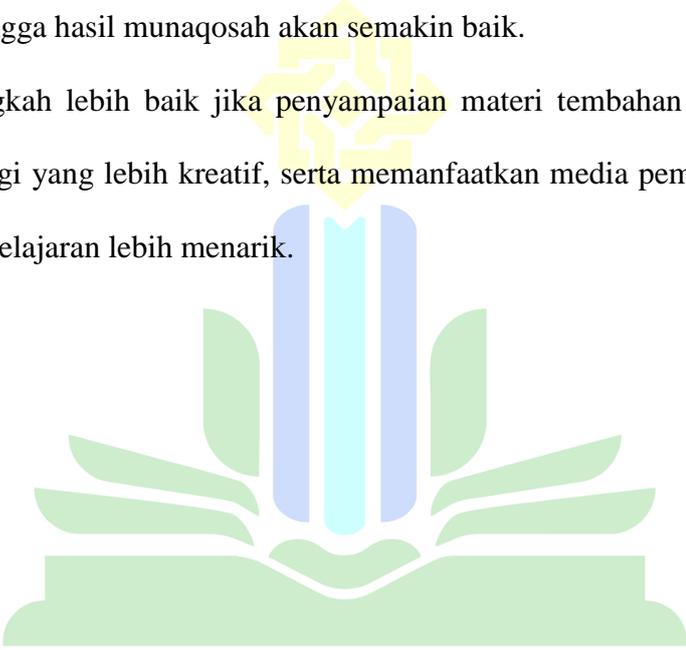
Pengembangan evaluasi tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember sudah dilakukan dengan tetap menggunakan tes lisan. Yang mana sebelumnya evaluasi hanya dilakukan 1 kali tiap semester yang disebut dengan *Munaqosah*, kemudian dikembangkan dengan melakukan evaluasi harian dengan metode *Tasmi'*.

B. Saran-saran

Untuk mengakhiri rangkaian dari penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sehingga dapat dijadikan sebuah bahan masukan

yang berguna bagi lembaga yang sudah menjadi objek penelitian yaitu Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember terutama pada program tahfidz Al-Qur'an. Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Santri harus mengoptimalkan kembali program atau kegiatan yang ada agar dapat mencapai target hafalan yang telah ditentukan tiap harinya. Sehingga hasil munaqosah akan semakin baik.
2. Alangkah lebih baik jika penyampaian materi tambahan menggunakan strategi yang lebih kreatif, serta memanfaatkan media pembelajaran agar pembelajaran lebih menarik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Rosdakarya, 2019.
- Arifin, Zainal. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Roesdakarya. 2017.
- Agustin, Faiqotul. “Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Bimbingan Membaca Kitab di Madrasah Tsanawiyah Al-Amien Sabrang Ambulu.” Skripsi, IAIN Jember, 2017.
- Baharun, Hasan, Faiqotul Munawwaroh, dan Abdullah. *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Nurja, 2017.
- Bahri, Syamsul. “Pengembangan Kurikulum Dasar dan Tujuannya.” *Jurnal Ilmiah: Islam Futura*, Vol. XI, No. 1, 2011.
- Cahyadi, Ani. *Pengembangan Media dan Sumber Belajar Teori dan Prosedur*. Serang: Penerbit Laksita Indonesia, 2019.
- Camelia, Farrah. Analisis Landasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Dalam Pengembangan Kurikulum, *SAP Vol. 5. No. 1*. 2020.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Baari' Al-Qur'an Terjemah*. Depok: Al-Huda kelompok GEMA INSANI, 2015.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. “Sesditjen Pendis: Pendidikan al Quran Harus Terstandar”. 20 April, 2017, <https://pendis.kemenag.go.id/read/sesditjen-pendis-pendidikan-al-quran-harus-terstandar>. Diakses pada 10 Mei 2022.
- Fathurrohman, Azhari. “Strategi Meningkatkan Motivasi Tahfidz Al-Qur'an Pada Pondok Pesantren, Ta'dib: *Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-isu Sosial*” Volume 20 No 1, 2022.
- Febriana, Rina. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Hasanah, Uswatun. “Pengembangan kurikulum pesantren (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Burhanul Abrar Kecamatan Besuki Kabupaten Sitobondo Tahun Pelajaran 2017/2018).” Skripsi, IAIN Jember, 2018.
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan edisi revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Hidayat, Irwan Maulana. “Pengembangan Kurikulum Dalam Mewujudkan Insan Kamil (Studi Kasus Di SMA Tahfidz Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep Madura).” Tesis, UIN Sunan Ampel, 2017.

- Huwaida. *Tujuan Pendidikan Nasional dan Konsep Operasionlisasi Nilai-Nilai Agama*. Banda Aceh: Teratai Publisher, 2013.
- Ibrahim, Nini. *Perencanaan Pembelajaran Teoritis dan Praktik*. Jakarta: Penerbit Mitra Abadi, 2014.
- Idi, Abdullah. *Pengembangan kurikulum teori & praktik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Jumriani, Syaharuddin, Mutiani, dkk. Telaah kurikulum : Komponen Kurikulum IPS di Sekolah Dasar pada Kurikulum 2013, *Jurnal Basicedu*, Vol. 5, No. 4, 2021.
- Komariah, Nur. "Pondok Pesantren sebagai role model pendidikan berbasis full day school." *Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 5, No. 2, 2016.
- Kulsum, Ummu, Khaerudin, Diana Ariani. "Pengembangan Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Qur'an Bahrul Ulum Bogor." *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, Vol. 3, No. 2, 2020.
- Masykuroh, Wardatur Rochmah, Raudlatul Jannah, "Konstruksi Sosial Hafidzah Al-Qur'an Di Kabupaten Jember," *Jurnal Entitas Sosiologi*, Vol. VII, No. 1, 2018.
- Miles, Mathew B, Michael Huberman dan Jhonny Saldana. *Qualitative Data Analysis*. USA: SAGE Publication, 2014.
- Nuris Dua. "SANTRI ENTREPRENEUR, Kreatif & Inovatif !!! Profil PPME !!! NURIS DUA Podcast – part 1. <https://youtu.be/noVKL1L9sDM> . Diakses pada 27 Juni 2022.
- QuranHadist. "Al-Qur'an Surat Az-Zukhruf Ayat 43". Di akses pada Desember 15, 2020. quranhadist.com/quran/43-az-zukhruf/az-zukruf-ayat-43.
- Sahlan, Moh. *Evaluasi Pembelajaran*. Jember: STAIN Jember Press, 2013
- Satriyawan, Aziz Nuri. "Kurikulum Tahfidz di SDIT Berbasis Pesantren (Pondok Pesantren Tahfidz Darussalam Mojogedang Karanganyar)." Tesis, UIN Sunan Kalijaga, 2019.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 18 tahun 2019 tentang Pesantren.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. Naskah RUU Sisdiknas tahun 2022 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 4.

- Sucipto. *Tahfidz Al-Qur'an Melejitkan Prestasi*. Guepedia, 2020.
- Sugiana, Aset. Proses Pengembangan Organisasi Kurikulum Di Indonesia, *El-Hikmah: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam*. Vol. 12. No. 1. 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019
- Syaifudin, Mochamad. Strategi Pengembangan Komponen Kurikulum Bahasa Arab. *Jurnal Alfazuna* Vol. 02, No. 1, 2017
- Thabrani, Abd. Muis. *Pengantar & Dimensi-Dimensi Pendidikan*. Jember: STAIN Jember Press, 2013.
- Tim Penyusun. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. IAIN Jember, 2020.
- Yasir, Muhammad, Ade Jamaruddin. *Studi Al-Qur'an*. Riau: Asa Riau, 2016.
- Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Zamzami, Zaki, dan M. Syukron Maksun. *Menghafal Al-Qur'an Itu Gampang*. Yogyakarta: Mutiara Media, 2012.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ernalia Nala Sabila
NIM : T20181475
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Agama dan Bahasa
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Instansi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan dan dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 6 Desember 2022
Saya yang menyatakan



ERNALIA NALA SABILA
NIM. T20181475

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Pengembangan Kurikulum Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember Tahun Ajaran 2022	1. Pengembangan Kurikulum Tahfidz Al-Qur'an	1. Pengembangan tujuan kurikulum 2. Pengembangan materi kurikulum 3. Pengembangan metode kurikulum 4. Pengembangan evaluasi kurikulum	1. Primer (Informan): a. Pengurus b. Ustad c. Santri 2. Sekunder : a. Kepustakaan b. Dokumentasi	1. Pendekatan Penelitian: Kualitatif 2. Jenis Penelitian: Studi Kasus 3. Teknik Pengumpulan Data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Keabsahan data: a. Triangulasi sumber b. Triangulasi teknik	1. Bagaimana pengembangan tujuan tafidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember? 2. Bagaimana pengembangan materi tafidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember? 3. Bagaimana pengembangan metode tafidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember? 4. Bagaimana pengembangan evaluasi tafidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember?

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Observasi tentang kondisi obyektif Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember
2. Observasi terkait kegiatan program tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember
3. Observasi terkait situasi dan kondisi santri program tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember

B. Pedoman Wawancara

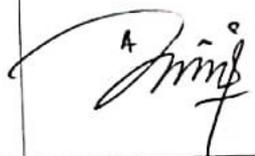
1. Bagaimana pengembangan tujuan kurikulum tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember?
2. Bagaimana pengembangan materi kurikulum tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember?
3. Bagaimana pengembangan metode kurikulum tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember?
4. Bagaimana pengembangan evaluasi kurikulum tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember
2. Profil Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember
3. Data santri tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember
4. Dokumen serta foto-foto kegiatan program tahfidz Al-Qur'an yang berkaitan dengan penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME)
Nurul Islam 2 Mangli Jember

No.	Tanggal	Kegiatan Penelitian	Tanda Tangan
1	14 Juni 2022	Memberikan surat izin penelitian kepada pengurus pondok	
2	20 Juni 2022	Observasi awal	
3	26 Juni 2022	Meminta data santri kepada sekretaris	
4	28 Juni 2022	Wawancara dengan pengurus pondok	
5	31 Agustus 2022	Wawancara dengan Ustad pembina program tahfidz Al-Qur'an	
6	2 September 2022	Wawancara dengan santri program tahfidz Al-Qur'an	
7	3 September 2022	Observasi kegiatan program tahfidz Al-Qur'an	
8	17 September 2022	Observasi kegiatan program tahfidz Al-Qur'an	

9	8 Oktober 2022	Melengkapi data baik wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dirasa kurang	
10	26 Oktober 2022	Meminta surat keterangan telah selesai melakukan penelitian	

Jember, 26 Oktober 2022

Mengetahui, Ketua Pondok Pesantren
Mahasiswa Entrepreneur (PPME)

Nurul Islam 2


Anggi Rahma Saputri

DOKUMENTASI KEGIATAN

NO	GAMBAR	DESKRIPSI
1		<p>Kegiatan Ziyadah santri program tahfidz Al-Qur'an yang dilakukan setiap pagi setelah subuh.</p>
2		<p>Kegiatan Murojaah santri program tahfidz Al-Qur'an yang dilakukan setelah melakukan sholat jamaah isya'.</p>
3		<p>Pembelajaran Tajwid dengan menggunakan kitab Muqodimah Jazariyah</p>
4		<p>Pembelajaran tasir Al-Qur'an dengan menggunakan kitab Tafsir Murah Labid karya Syekh Nawawi Al-Bantani</p>

5		<p>Kegiatan tasmi' mingguan santri progam tahfidz Al-Qur'an.</p>
6		<p>Buku Mutaba'ah santri</p>
7		<p>Wawancara bersama ustad Sayyid Ja'far Shodiq</p>
8		<p>Wawancara bersama pengurus Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2</p>

9		Wawancara dengan santri program tahfidz Al-Qur'an
---	---	---





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-3867/In.20/3.a/PP.009/06/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2
 Jl. Jumat No. 68 Mangli, Kallwates, Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20181475
 Nama : ERNALIA NALA SABILA
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengembangan Kurikulum Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember" selama 98 (sembilan puluh delapan) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Gus H. Abdurrahman Fathoni, M.Si.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 14 Juni 2022

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI



**PONDOK PESANTREN MAHASISWA ENTREPRENEUR
NURIS 2 MANGLI-NGJEMBER**
Sekretariat : Jl. Jumat No. 68 Karang Mluwo Mangli - Jember.
Kode Pos : 68136

SURAT KETERANGAN
Nomor :04/PPME.NURIS.2/X/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anggi Rahma Saputri
Alamat : PPME Nurul Islam 2 Mangli Jember
Jabatan : Ketua Pondok

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : ERNALIA NALA SABILA
Jabatan : Mahasiswa
NIM : T20181475

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan kegiatan penelitian mengenai *Pengembangan Kurikulum Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam 2 Mangli Jember selama 98 (Sembilan puluh delapan) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu GUS II. Abdurrahman Fathoni, M.Si.* Dipondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam 2 Mangli Jember. Yang dilaksanakan mulai tanggal 14 Juni sampai 20 Oktober 2022.

Demikian surat ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 26 Oktober 2022
Ketua Pondok

Anggi Rahma Saputri



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LOLOS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Ernalina Nala Sabila

NIM : T20181475

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

telah lolos cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin dengan skor sebesar 15,8%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

BAB I	= 17 %
BAB II	= 29 %
BAB III	= 17 %
BAB IV	= 11 %
BAB V	= 5 %

Jember, 16 November 2022

Petugas Ruang Baca



(Ulfa Dina Noviendra, S.Sos, I.M.Pd)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP INFORMAN

A. Sayyid Ja'far Shodiq

1. Data Pribadi

Nama : Sayyid Ja'far Shodiq
 Tempat, Tanggal Lahir : Lumajang, 18 Agustus 1991
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Domisili : Grand Residence Panti – Jember

2. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

2003 – 2005 : MTs Miftahul Ulum Lumajang
 2006 – 2008 : MA Syarifuddin Lumajang
 2009 – 2010 : I'dad bahasa Arab LIPIA (Lembaga Pengetahuan Islam dan Arab) Jakarta
 2011 : Takmili (penyempurnaan) bahasa Arab LIPIA
 2012 – 2015 : Strata satu Hukum Islam Universitas Imam Ibnu Sa'ud – Riyadh (Cab. Jakarta)

Pendidikan Non Formal

2003 – 2007 : Madrasah Diniyah Awwaliyah Ponpes Kyai Syarifuddin Lumajang
 2008 : Madrasah Diniyah Wustho Ponpes Kyai Syarifuddin Lumajang

BIODATA PENULIS



Nama : Ernalia Nala Sabila
NIM : T20181475
Tempat, Tanggal Lahir : Denpasar, 10 Agustus 2000
Alamat : Jalan Jata Utara Gianyar Bali
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Progam Studi : Pendidikan Agama Islam
Email : ernalia0810@gmail.com

Riwayat Pendidikan Formal

- 2005-2006 TK Bhayangkari Gianyar
- 2006-2012 SD Negeri 5 Gianyar
- 2012-2015 SMP Negeri 1 Gianyar
- 2015-2018 MAN 2 Pasuruan
- 2018-2022 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Riwayat Pendidikan Non-formal

- 2015-2018 Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini Pasuruan